

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN FIQH MATERI HAJI KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH BANDINGAN KECAMATAN
KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
DERBI HANDIKA AKMAL
NIM. 1917405124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Derbi Handika Akmal

NIM : 1917405124

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Derbi Handika Akmal
NIM. 1917405124

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH MATERI HAJI KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH BANDINGAN KECAMATAN
KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Derbi Handika Akmal, NIM: 1917405124 Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 September 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19620125199403 1 002



Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316201503 2 003

Penguji Utama,



Dr. H Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah,



Dr. A. Muhdi, M.Ag.
NIP. 1970225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Derbi Handika Akmal
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Derbi Handika Akmal
NIM : 1917405124
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juli 2023
Pembimbing,



Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 196201251994031002

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH MATERI HAJI KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH
BANDINGAN KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN
PURBALINGGA**

DERBI HANDIKA AKMAL
NIM.1917405124

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2022/2023. Kajian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media audio visual yang sangat pesat ditandai dengan adanya beberapa jenis media seperti media audio, visual dan audio visual. Pentingnya penerapan media audio visual dalam Pembelajaran Fiqih materi haji bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran supaya lebih efektif dan efisien serta siswa tidak mengalami kejenuhan saat mengikuti kegiatan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan langkah-langkah penggunaan media audio visual melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan atau persiapan yang terdiri dari penyusunan RPP dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Tahap pelaksanaan penggunaan media audio visual dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada siswa, mengkondisikan siswa dan guru menayangkan media pembelajaran. Tahapan yang ketiga adalah penutup yang dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur keberhasilan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih.

**APPLICATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN LEARNING FIQH HAJI
MATERIAL CLASS V IN MI MUHAMMADIYAH COMPARED TO
KEJOBONG DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

DERBI HANDIKA AKMAL

NIM.1917405124

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Faculty of
Tarbiyah and Teaching Science UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRACT

This thesis discusses the Application of Audio Visual Media in Learning Fiqh Materials on Hajj Class V at MI Muhammadiyah Bandanan, Kejobong District, Purbalingga Regency, Academic Year 2022/2023. This study is motivated by the very rapid development of audio-visual media marked by the existence of several types of media such as audio, visual and audio-visual media. The importance of applying audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj aims to improve the learning process so that it is more effective and efficient and students do not experience boredom while participating in learning activities.

The purpose of this study was to determine the process of using audio-visual media in learning Fiqh of Hajj material. This research uses the type of field research (field research). The methods used to collect data are observation, interview and documentation.

The results of this study show the steps of using audio-visual media through three stages, namely the planning or preparation stage which consists of preparing lesson plans and selecting media that are in accordance with the subject matter. The implementation stage of using audio visual media is carried out by asking questions to students, conditioning students and teachers showing learning media. The third stage is closing which is done by giving evaluations to students to measure the success of achieving or not learning objectives.

Keywords: Audio visual Teaching Media, learning Fiqh Subjects.

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu”

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

"Tidaklah penting untuk menjadi yang terbaik dalam hidup. Yang paling penting adalah memiliki kemampuan untuk berbuat baik dengan tulus dan jujur tanpa adanya kepalsuan"

(Ahanchaw)

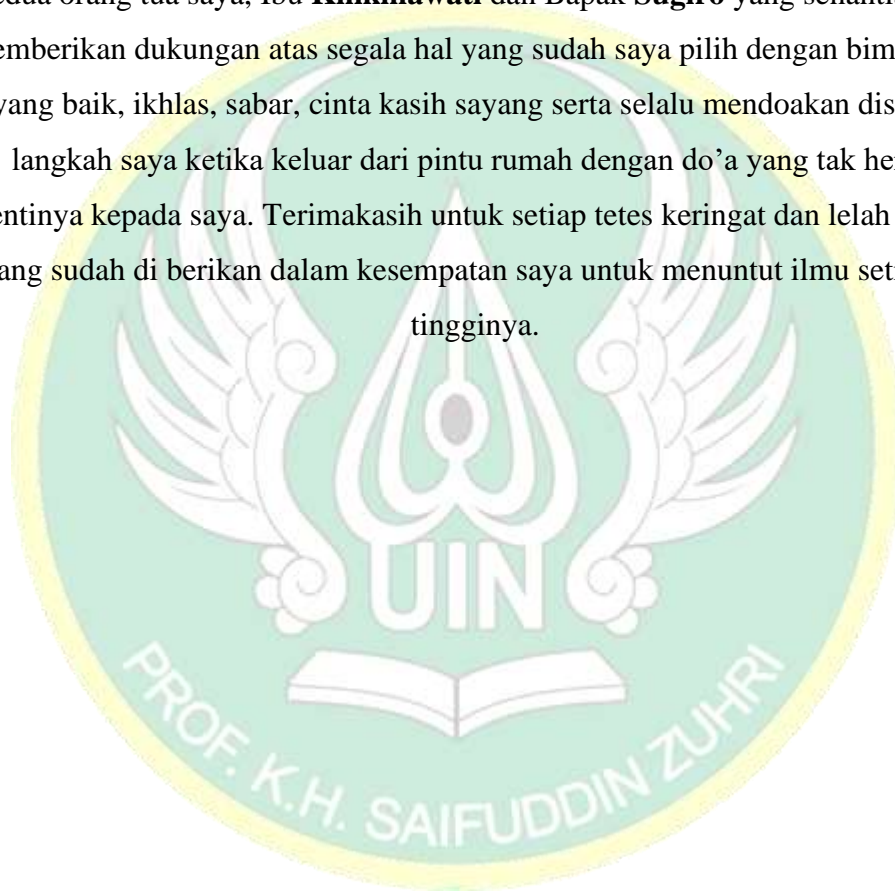


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Ibu **Khikmawati** dan Bapak **Sugiro** yang senantiasa memberikan dukungan atas segala hal yang sudah saya pilih dengan bimbingan yang baik, ikhlas, sabar, cinta kasih sayang serta selalu mendoakan disetiap langkah saya ketika keluar dari pintu rumah dengan do'a yang tak henti-hentinya kepada saya. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan lelah kalian yang sudah di berikan dalam kesempatan saya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

Sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita baginda agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun kita ke jalan yang diridhoi Allah SWT, semoga senantiasa mendapat syafa'atnya hingga yaumul qiyamah kelak, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak jauh dari hambatan serta kesulitan yang dihadapi dan dialami oleh peneliti. Namun berkat bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak maka semua hambatan serta kesulitan dapat diatasi dengan baik sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pula. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Bapak Drs.Imam Hidayat, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesai skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, Ibu Khikmawati dan Bapak Sugiro yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan segala kasih sayangnya, merawat, mendidik, mengingatkan dan memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil dengan penuh tetes keringat.
9. Bapak Kartika Megantara, S.Pd.I., Kepala Madrasah MI MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd., Guru kelas V MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang sudah memberikan waktunya serta banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
11. Siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023 MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang telah menyambut dengan hangat atas kedatangan peneliti di ruang kelas V sehingga dapat dengan nyaman melakukan penelitian.
12. Teman persahabatan yang selalu menemani peneliti dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi Mas Fikri, Anang, Fadil, dan Mba Hasna yang sudah menjadi tempat *positive vibes* yang mau mendengarkan segala keluh kesah, berjuang bersama dan dukungannya kalian selama ini.
13. Teman-teman kelas PGMI C Angkatan 2019 sudah menjadi tempat curhatan dan menjadi salah satu saksi bisu dalam proses perkuliahan peneliti di kampus begitu banyak cerita yang terkenang di bangku perkuliahan selama 4 tahun lebih ini.

14. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sampai penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas do'a dan dukungannya, segala hal baik akan kembali kepada hal baik pula.

Purwokerto, 27 Juli 2023
Peneliti,

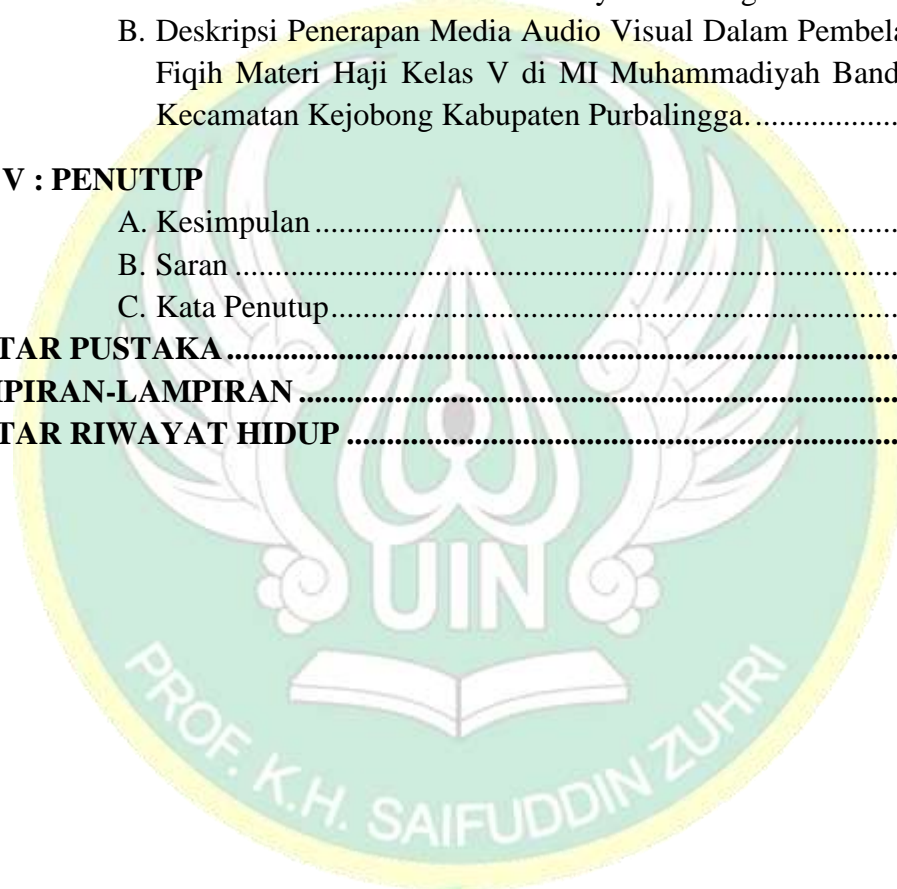
Derbi Handika Akmal
NIM. 1917405124



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI HAJI	
A. Media Audio Visual	13
1. Pengertian Media Audio Visual	13
2. Kegunaan Media Audio Visual	15
3. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	18
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Audio Visual ...	19
B. Pembelajaran Fiqih	20
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	20
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	22
3. Fungsi Pembelajaran Fiqih	23
4. Tujuan Pembelajaran Fiqih	24
C. Materi Haji	26
1. Pengertian Haji	26
2. Hukum Haji	27
3. Syarat-Syarat Haji	27
4. Rukun Haji	38
5. Sunnah dan Wajib Haji	30
6. Macam-Macam Haji	33

7. Tata urutan pelaksanaan ibadah haji	34
D. Kajian Pustaka	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum MI Muhammadiyah Bandingan.	45
B. Deskripsi Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.....	53
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Kepala Madrasah MIM Bandingan dari Tahun 1969 s.d. sekarang	46
Tabel 4. 2 Visi dan Indikator Visi MIM Bandingan	47
Tabel 4. 3 Data siswa MIM Bandingan tahun pelajaran 2022/2023	49
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MIM Bandingan.....	50
Tabel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana MIM Bandingan	51



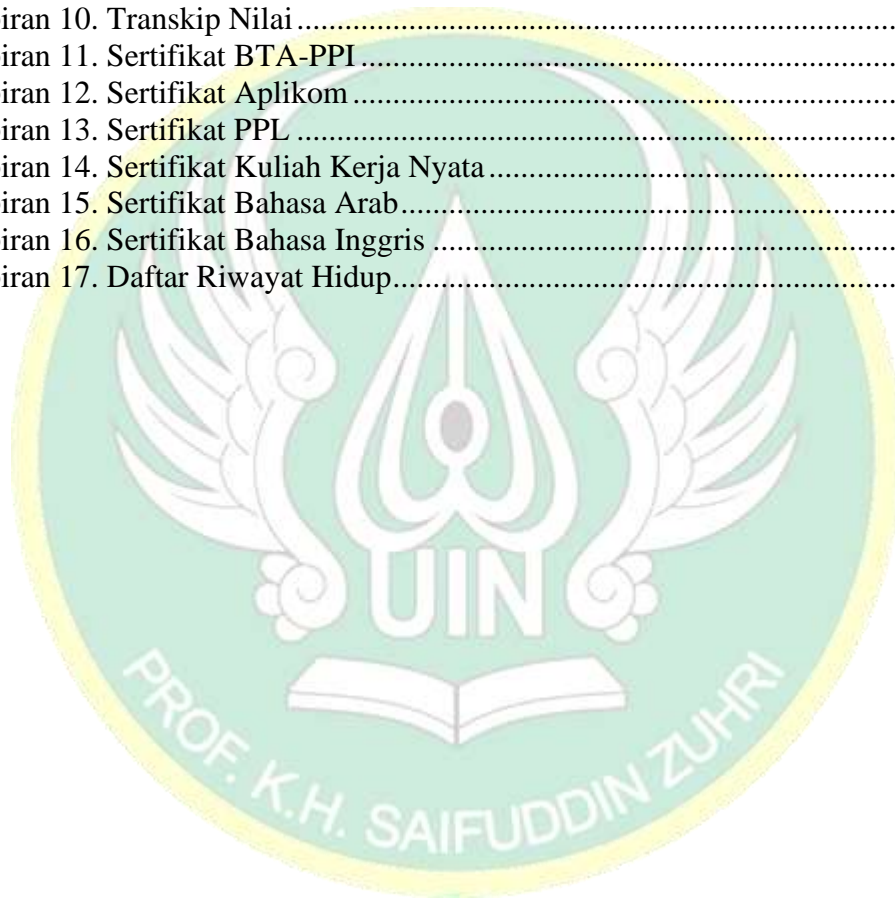
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (Flow Model)	43
Gambar 3. 2 Model interaktif dalam analisis data.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara	75
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	76
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi	78
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
Lampiran 5. Surat Keterangan Ujian Proposal	82
Lampiran 6. Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	83
Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Riset Individual.....	84
Lampiran 8. Blanko bimbingan skripsi.....	85
Lampiran 9. Surat rekomendasi munaqosyah	86
Lampiran 10. Transkrip Nilai.....	87
Lampiran 11. Sertifikat BTA-PPI	89
Lampiran 12. Sertifikat Aplikom	90
Lampiran 13. Sertifikat PPL	90
Lampiran 14. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata.....	91
Lampiran 15. Sertifikat Bahasa Arab.....	92
Lampiran 16. Sertifikat Bahasa Inggris	93
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	94



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kewajiban manusia dalam menjalani kehidupan yaitu mengenyam pendidikan. Kodrat manusia adalah makhluk dengan berbagai kemampuan dan potensi yang diciptakan oleh Allah SWT dan dipersiapkan oleh Allah sejak manusia diciptakan. Kemampuan dan potensi tersebut meliputi fitrah, akal, hati dan nafsu (potensi rohaniah) dan potensi jasmaniah. Ditunjang dengan segenap potensi dan naluri kemampuan mental dan fisiknya, manusia akan mampu menunaikan tugas Allah SWT untuk mencapai derajat manusia yang sempurna (iman, ilmu dan rahmat) dengan sebaik-baiknya. ketika manusia siap menggunakan dan mengembangkan seluruh potensi bakat, keterampilan dan bakatnya serta anugerah terbaik dari Tuhan.¹

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia, yang berguna bagi masyarakat serta bangsa dan negara. Hakikatnya pendidikan berlangsung dalam suatu proses. Berubahnya proses nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha yang dilakukan guru untuk membimbing, memimpin dan menyiapkan peserta didik yang berkepribadian baik dan berakhlak mulia.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia berkualitas serta berkarakter agar memiliki pemahaman, serta ilmu yang lebih banyak agar seorang individu tersebut dapat mencapai cita-cita yang diinginkan serta mampu menyesuaikan diri secara cepat di lingkungan yang beraneka ragam. Karena pada dasarnya pendidikan akan secara perlahan membuat diri kita menjadi lebih positif dalam berpikir dan bertindak.²

¹ Zakiyah. 2019. "*Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*" (A. S. Nugroho (ed.); ke-1). UMPurwokerto Press (Anggota APPTI)

² Yuyun yunarti , 2014. "*Pendidikan Ke Arah Pembentukan Karakter*", Jurnal Tarbawiyah Vol 11, No 2 Januari-Juli Hlm.263.

Pembelajaran merupakan suatu kerjasama yang melibatkan guru dan siswa. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa ada peserta didik yang belajar, begitu juga sebaliknya. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak akan bermakna tanpa kehadiran siswa, karena memang sudah menjadi tugas guru untuk menyampaikan ilmu kepada siswa. Demikian juga peserta didik tanpa guru maka pembelajaran tidak akan berlangsung efektif, seperti peserta didik dalam tingkat dasar yang masih membutuhkan bimbingan penuh dari sosok guru.³

Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.⁴

Tujuan utama dalam proses pembelajaran diarahkan pada kemampuan si anak dalam menguasai berbagai materi pelajaran yang terkait dengan berbagai pemahaman terhadap pengetahuan si anak, melatih berbagai kemampuan anak untuk melakukan berbagai keterampilan berbuat dalam hal olah tubuh dan sikap anak dalam menerima perubahan pada diri si anak. Dalam belajar dan pembelajaran ada berbagai prinsip didalamnya dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: motivasi, perhatian, aktivitas, umpan balik, dan perbedaan individu.⁵

³ Sanjaya, Wina, 2015. "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran". Jakarta: Kencana.

⁴ Ramli Abdullah, 2016. "Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", Journal vol 04, No 01

⁵ Dr. Hasfah, MA, 2016. "Pembelajaran Fiqih", Bandung, Citapustaka Media Perintis, Hlm. 19-2

Dalam pembelajaran fiqih guru merupakan salah satu faktor keberhasilan, oleh sebab itu maka seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan sarana dalam menjalankan tugasnya. Pada dasarnya fiqih merupakan cabang ilmu yang memuat beberapa pemikiran dari imam-imam mazhab yang aturan-aturan dan ketetapan dari Allah SWT, Rasulullah SAW dan para sahabat.

Pada hakekatnya fiqih adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis, dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum. Dimana hukum tersebut digunakan sebagai landasan atau pondasi dalam kehidupan bermasyarakat. Betapa pentingnya ilmu fiqih ini, dan perannya dalam kehidupan manusia sehingga perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan para siswa. Dengan kata lain, dimasukkan di dalam lembaga pendidikan Islam baik dasar, menengah bahkan sampai level perguruan tinggi. Pentingnya pembelajaran fiqih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa agar paham terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga para siswa mengerti dan paham mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.⁶ Hal yang menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterima itu sulit untuk dipahami karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi yang diajarkan bersifat monoton.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menggambarkan pembelajaran secara nyata. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu suksesnya proses pembelajaran. Melalui media, siswa akan semakin mudah diingat dan diterima. Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dalam proses belajar mengajar karena media disebut sebagai alat bantu guru untuk mentransfer materi pelajaran kepada

⁶ Firman Mansir, Halim Purnom. 2020 “*Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*”, *Journal of Islamic Education Studies*. Vol 05, No 02.

siswa. Dengan adanya media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, seperti ketersediaan buku, kesempatan membaca, dan sebagainya. Jika siswa tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik.

Salah satu jalan yang ditempuh untuk menghadapi permasalahan ini salah satunya menggunakan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, baik media audio yang dapat didengar, maupun media visual yang dapat dilihat. Dan media yang digunakan dalam pembelajaran dapat diyakini lebih memotivasi siswa dalam belajar ialah media audio visual. Karena merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual.⁷

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran yang lebih mendalam dan utuh. Bila hanya mendengarkan informasi secara verbal, dari guru siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Kenyataan sekarang, masih ada guru yang tidak menggunakan media dan belum memahami secara maksimal.

⁷ Fitria, A. 2014. "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini". *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd., selaku Guru kelas V MI Muhammadiyah Bandingan pada tanggal 14 Desember 2022. Dapat diketahui bahwa di MI Muhammadiyah Bandingan, sudah memiliki sarana yaitu berupa (Liquid Crystal Display) LCD/Proyektor hanya saja digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada masa-masa tertentu, khususnya pembelajaran Fiqih materi haji. Kegiatan pembelajaran di kelas lebih dominan disampaikan dengan metode ceramah. Kemudian dari hasil wawancara guru mata pelajaran fiqih di temukan permasalahan dalam pembelajaran fiqih materi haji yaitu yang dihadapi oleh siswa adalah hasil belajar siswa yang masih rendah karena kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran, terutama dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi haji. Selain itu media tersebut belum di manfaatkan sehingga menyebabkan siswa saat belajar tidak maksimal. Di sisi lain sarana media audio visual yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran secara efektif kepada seluruh siswa. Dengan adanya media audio visual pembelajaran dapat lebih menarik dan dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa, serta sebagai usaha untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran fiqih khususnya materi haji secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga".

B. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menghindari adanya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah pada penelitian, maka peneliti akan menyajikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu disajikan sebagai berikut:

1. Media Audio Visual

Media merupakan penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media dapat membangun kondisi yang membuat siswa/mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu pengertian dari media pendidikan yaitu alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru/dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian media pendidikan adalah suatu bagian yang integral dari proses pendidikan, dan merupakan satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Maka bidang ini telah ditafsirkan secara lebih luas dan mempunyai fungsi yang lebih luas, sehingga memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Media Audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio suara dan visual gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Selanjutnya media audio-visual dibagi dua yaitu:

- a. Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film bingkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan Video cassette.

8

⁸ Haryoko, S. 2012. "Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran". Jurnal Edukasi Elektro, Hlm 3

2. Pembelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang mengkaji ilmu ijtihad yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat dan manusia secara umum. Jadi ilmu fiqih itu sangat luas, membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Fiqih secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, masyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.

Mata pelajaran Fiqih salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Jadi ilmu fiqih bersangkutan paut dengan hukum syara' yang praktis. Fiqih membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan sunah.⁹

⁹ Zarkasji, Abdul Salam, 2014. "*Pengantar Ushul Fiqih*". Jogjakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, Hlm 31

Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum alam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, dengan disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Sebagai mata pelajaran yang tujuannya harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka para pengajar harus mempunyai keterampilan menyampaikan isi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien sehingga mampu menanamkan kesadaran siswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya. Untuk itulah pengajar perlu mengembangkan dan mengkaji setiap kegiatan pembelajaran supaya lebih bermakna.¹⁰

3. Materi Haji

Secara bahasa dan istilah haji adalah menuju ke suatu tempat secara berulang-ulang, atau menuju ke suatu tempat yang dimuliakan atau diagungkan oleh suatu kaum peradaban. Ibadah umat Islam ke Mekkah (Baitullah) inilah yang disebut haji. Sebab Baitullah adalah tempat yang diagungkan dan tempat yang suci bagi umat Islam. Adapun menurut istilah, kalangan ahli fiqh mengartikan bahwa haji adalah niatan datang ke Baitullah untuk menunaikan ritual ibadah tertentu.

Hukum melaksanakan haji adalah wajib bagi setiap muslim yang mampu, sesuai dengan firman Allah dalam Surah Ali Imran Ayat 97. Ibadah

¹⁰ Mazrur Amberi, 2011. "Pembelajaran Fiqih di Madrasah" Jurnal tarbiyatun pendidikan agama islam, Vol 01, No 01.

haji, fardhu adalah sesuatu yang apabila tidak dikerjakan sesuai ketentuannya, maka ibadah haji tidak sah contohnya seperti tidak melakukan wukuf di 'Arafah.¹¹

4. Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bandingan

Saya mengambil dari kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan kabupaten purbalingga, jawa tengah. Kelas V siswanya sekitar 32 anak. di MI Muhammadiyah Bandingan merupakan salah satu pilihan sekolah MI yang ada di kabupaten purbalingga, yang ada di RT 21, RW 09 Bandingan kecamatan Kejobong.

Saya memilih kelas V Berdasarkan hasil observasi saya dengan kepala sekolah beserta guru di MI Muhammadiyah Bandingan, menanyakan terkait kelas manakah yang mempunyai masalah dalam belajar, Menurutnya semua kelas 1 sampai dengan kelas 6 mempunyai semangat belajar yang tinggi, akan tetapi kelas yang memiliki masalah atau minimnya nilai karena hilangnya semangat belajar adalah kelas V.

Jadi yang dimaksud dengan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan adalah Suatu permasalahan yang ada di pembelajaran materi Haji terutama permasalahan di bagian siswa yang hasil belajarnya masih rendah pada mata pelajaran fiqih materi haji, bingung dalam memahami materi haji karena siswa belum mengalami haji yang nyata seperti apa, siswa hanya mengetahui dengan cara guru mengajar dengan metode ceramah. Permasalahan yang dilakukan oleh Guru khususnya kurangnya strategi dalam mengajar siswanya, lalu guru tidak memanfaatkan fasilitas yang ada, dan selalu menggunakan metode ceramah saat mengajar. Karena masalah yang dilakukan oleh Guru dalam mengajar siswanya sangat mempengaruhi bagi anak, dengan begitu anak akan bosan dan malas dalam belajar.

¹¹ Noor, Muhammad.2018. "*Haji dan Umrah*." Jurnal Humaniora Teknologi. Hlm 39

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap penyelesaian masalah pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran tentang media yang menarik dalam pembelajaran fiqih materi haji di kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan, seperti bagi sekolah, bagi guru, bagi peneliti, dan bagi pembaca.

Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu :

1) Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain yaitu penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai penerapan media audio visual dan memudahkan bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi haji.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan, dapat sebagai evaluasi dan acuan oleh para guru. Seperti kendala apa yang biasa dihadapi oleh guru dalam penggunaan media untuk memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswanya, serta usaha apa yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan kendala tersebut.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu semangat belajar para peserta didik supaya aktif saat belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran..

4) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, antara lain yaitu menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media audio visual, dan menambah pengalaman supaya kelak dapat diimplementasikan dalam dunia kerja..

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan pembaca tentang penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Pertama Pada bagian awal ini, yang terdiri dari Halaman Judul, Halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual atau definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, adalah Landasan Teori dari Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan.

Bab III, adalah metode Penelitian, meliputi Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian objek dan subjek penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV, adalah hasil penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan.

Bab V, adalah penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir Skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan/informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi/bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan media pembelajaran. Berbagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad :2007:3 mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa/mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu pengertian dari media pendidikan yang cukup populer adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru/dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Hamalik dalam Azhar Arsyad (2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media Audio Visual. Media audio-

visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi.¹²

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, tape recorder dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film, DVD dan LCD Proyektor.

Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi dan menarik minat siswa untuk belajar. Terdapat alat yang membantu fungsi dalam menampilkan gambar, alat tersebut berupa LCD projector yang akan menampilkan gambar melalui layar. Alat yang membantu fungsi untuk mendengarkan suara agar terdengar jelas adalah pengeras suara (Speaker Active). Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan ke layar monitor melalui arus listrik dalam bentuk gambar dan suara, misalnya televisi, video, film, DVD, dan LCD proyektor.¹³

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi melalui pandangan dan pendengaran misalnya berupa gambar, video dan suara sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dapat membangkitkan motivasi dan minat yang baru terhadap rangsangan kegiatan belajar.

¹² Haryoko, S. (2012). *"Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran"*. Jurnal Edukasi Elektro, Hlm 2.

¹³ Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). *"Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar"*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 5.

2. Kegunaan Media Audio Visual

Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audio visual. Pada masa ini, perangkat teknologi sudah ada dimana-mana. Teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan. Teknologi yang disepakati sebagai media itu tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan agar hasil belajar siswa lebih berkualitas dan bermakna di banding dengan penggunaan media lain.

Secara umum dapat dikatakan media audio visual mempunyai beberapa kegunaan menurut Jepri Nugrawiyati , antara lain :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran) sehingga siswa dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Selain itu, adapun kegunaan media audio visual dalam pembelajaran menurut Kemp dan Dayton adalah sebagai berikut :

- a) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.

- e) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- g) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h) Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.¹⁴

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan agar hasil belajar siswa lebih berkualitas dan bermakna di banding dengan penggunaan media lain. Kemudian dengan adanya kegunaan media audio visual pembelajaran dapat lebih menarik dan menimbulkan gairah belajar interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.

3. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual

Manfaat Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b) Mampu menggambarkan peristiwa masalah secara realistis dalam waktu singkat.
- c) Dapat di ulang-ulang untuk menambah kejelasan.
- d) Pesan yang di sampaikan mudah dan gampang di ingat.
- e) Dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi.
- f) Semua peserta didik dapat belajar melalui audio visual baik yang pandai maupun yang kurang pandai¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pada hakikatnya manfaat dari media pembelajaran adalah dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal atau sebagai sarana untuk

¹⁴ Nugrawiyati, J. (2018).”*Media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab*”. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol 6, No 1, Hlm 100-101.

¹⁵ Damayanti, (2021).”*Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong*”, Banyumas, CV Tatakata Grafika, Hlm 19.

membantu agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

Fungsi dari media pembelajaran yang diungkapkan oleh Asyhar (2011, hlm.29-35), dijelaskan sebagai berikut.

a) Media audio visual sebagai Sumber belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain.

a) Fungsi semantik

Media audio visual mampu untuk menambah perbendaharaan kata.

b) Fungsi manipulatif

Media audio visual mampu memanipulasi keadaan yang sebenarnya guna mengatasi ruang dan waktu.

c) Fungsi Atensi

Media audio visual mampu meningkatkan perhatian kepada siswa melalui materi yang di ajarkan.

d) Fungsi Kogniif

Media audio visual memiliki kemampuan untuk mempresentasikan atau menghadirkan obyek dalam diri melalui gagasan yang keluar dari kata-kata.

e) Fungsi Imajinatif

Media Audio Visual dapat meningkatkan atau mengembangkan imajinatif.

f) Fungsi Motivasi

Media audio visual dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.¹⁶

g) Fungsi fiksatif,

Kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.

¹⁶Damayanti."Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong",Hlm 18.

h) Fungsi distributive,

Bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.

i) Fungsi psikologis

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.

j) Fungsi sosio kultural

Penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap media memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu:

1. Kekurangan

- a) Informasi yang searah, hal ini bisa disiasati dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab.
- b) Media audio visual kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa disiasati dengan penjelasan.
- c) Harga alat yang relatif mahal dan begitu kompleks.
- d) Media audio visual susah untuk direvisi.

2. Kelebihan

- a) Lebih menarik dengan adanya media audio visual.
- b) Audio visual dapat menyajikan materi secara fisik.
- c) Menyajikan objek secara detail.
- d) Informasi diperoleh langsung dari narasumber.

¹⁷ Hani Karlina,(2017).”*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama*” Jurnal Literasi, Vol 1, No 1, Hlm 30.

- e) Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu.¹⁸
- f) Analisa lebih detail dan tajam, sebagai akibatnya yang melihatnya benar sahing mengerti berasal isi gosip menggunakan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih khusus ihwal isi tulisan.
- g) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- h) Media visual memungkinkan adanya hubungan antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- i) Dapat menanamkan konsep yang sahing.
- j) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- k) Dapat menaikkan daya tarik dan perhatian peserta didik agar lebih bersemangat belajar.¹⁹

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Audio Visual

Sebelum seorang guru melaksanakan tugasnya yaitu memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual sebaiknya seorang guru mamahami langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaannya. Yakni ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a) Menyediakan peralatan media audio visual .
- b) Mengkondisikan siswa sebelum pelaksanaan pemakaian media audio visual dimulai.
- c) Menjelaskan secara singkat kepada siswa materi yang akan dibahas pada video.
- d) Menayangkan sebuah video pembelajaran secara utuh.
- e) Mendemonstrasikan tindakan suatu proses yang disertai penjelasan dan ilustrasi.
- f) Mengusahakan seluruh siswa untuk dapat mengamati video dengan baik.
- g) Memberikan penjelasan yang padat tapi singkat pada siswa.

¹⁸ Setiyawan, H. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol 3, No 2, Hlm 200.

¹⁹ Faujiah, N., Septiani, S. N., & Putri, T. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol 3, No 2, 84.

h) Mengadakan tanya jawab kepada siswa.

Adapun Evaluasi/tindakan media audio visual yang meliputi :

- a. Menyimak prosedur yang dilakukan oleh guru dengan baik.
- b. Diskusi tentang tindakan, proses, atau prosedur yang baru saja ditayangkan melalui video.
- c. Melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

Lakukan tes akhir setelah penyangan video dengan penggunaan lembar soal. Langkah-langkah di atas dilakukan agar suasana belajar kondusif. Pada saat pemutaran video, siswa akan fokus memperhatikan program yang diputar dan mencatat beberapa hal yang dianggap penting.²⁰

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam konteks pendidikan, Guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pembelajaran hingga mencapai sesuatu yang objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pembelajaran ini memberi kesan hanya sebagai pembelajaran satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja.²¹

²⁰ Hernawati, E. (2018). *Meningkatkan hasil belajar fisika melalui penggunaan metode demonstrasi dan media audiovisual pada siswa kelas x man 4 jakarta*. Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, Vol 6, No 2, Hlm 126.

²¹ Dewanti, R, & Fajriwati, A. (2020).” *Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih*”. JURNAL PILAR, Vol 11, No 1, Hlm 92

Menurut Gagne dan Brings mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian kejadian, Peristiwa, kondisi, dan lain-lain yang secara sengaja di rancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Sedangkan ilmu fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini merupakan bagian syari'at islam dalam arti luas yang meliputi hukum-hukum yang bertalian dengan perbuatan manusia.

Menurut William H. Burton berpendapat bahwa “ Pembelajaran adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar ”. Dan berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 terlihat bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar “. Ada tiga ciri khas dalam sistem pembelajaran.

1. Rencana ialah penataan ketenagaan, material atau prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
2. Saling tergantung (interdependence), antara unsur “ sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan”. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbanganya kepada sistem pembelajaran.²²

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan

²² Fatoni, A., & Rusydi, R. (2020). “Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih”. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 6, No 1, Hlm 197.

peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf, baik bersifat ibadah maupun yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehan-hari.²³

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Secara umum, pembahasan fiqih ini mencakup dua bidang, yaitu fiqih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti shalat, zakat, haji, memenuhi nazar, dan membayar kafarat terhadap pelanggaran sumpah. Kedua, fiqih muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Kajiannya mencakup seluruh bidang seperti ketentuan-ketentuan dalam jual beli, perkawinan, finayah, dan lain sebagainya.

Ruang lingkup yang terdapat dalam ilmu fiqih adalah semua hukum berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan tanda-tanda seperti sudah baligh, sadar, beragama Islam). Objek pembicaraan ilmu fiqih adalah hukum yang berkaitan dengan perbuatan orang-orang mukallaf yang mempunyai hak dan kewajiban.

Sementara itu, Musthafa A. Zarga membagi kajian fiqih menjadi enam bidang, yaitu:

1. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan bidang ubudiyah. Seperti sholat, puasa, dan ibadah haji. Ini disebut sebagai fiqih ibadah.
2. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan kehidupan keluarga. Seperti perkawinan, perceraian, ketentuan nasab. Ini disebut

²³ Ahmad Zain Syahputra,(2022). “*Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan”.: Cv. Pusedikra Mitra Jaya, Hlm 3.

ahwal syakhsiyah.

3. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan hubungan sosial antara umat Islam dalam konteks hubungan ekonomi dan jasa. Seperti jual beli, sewa-menyewa, gadai. Ini disebut sebagai fiqh muamalah.
4. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan sanksi-sanksi terhadap tindak kejahatan kriminal. Misalnya qiyas, diyat, hudud. Bidang ini disebut fiqh jinayah.
5. Ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur hubungan warga Negara dengan pemerintahannya. Misalnya politik dan birokrasi. Ini disebut sebagai fiqh siyasah.
6. Ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur etika pergaulan antara seorang muslim dengan lainnya dalam tatanan kehidupan sosial. Ini disebut ahlam khuluaiyah.²⁴

3. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Adapun fungsi pembelajaran fiqh adalah

- a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- c) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- d) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan

²⁴ Ahmad Zain Syahputra.” *Strategi Pembelajaran Fiqih.*” Hlm 3-4.

sehari-hari.

- f) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- g) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

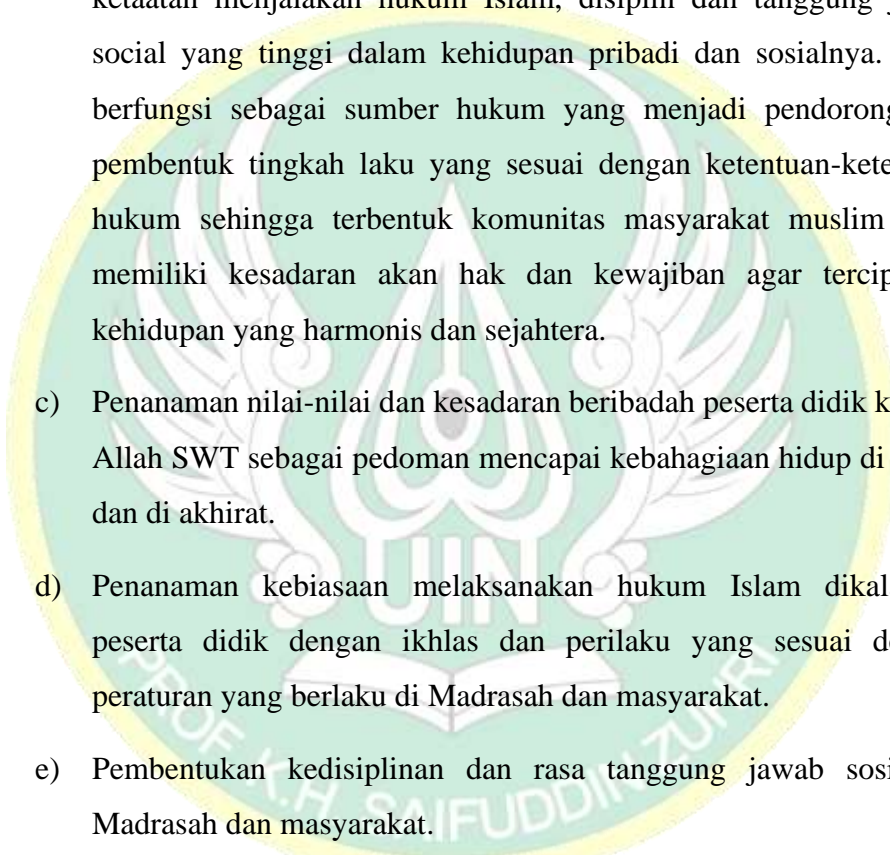
Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Fiqih diberikan dengan mengikut tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pembelajaran Fiqih diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, tagwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Peran semua unsur madrasah, orang tua, siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran fiqih.²⁵

4. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Sebagai bahan pelajaran yang diberikan kepada anak didik dalam proses pembelajaran, mata pelajaran fiqih tentu memiliki sasaran yang ingin dicapai sebagai tujuan. Menurut Abdul Wahab Khallaf, tujuan fiqih (ilmu fiqih) adalah “menerapkan hukum-hukum syariat Islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia” Tujuan ilmu fiqih ini, dapat diketahui bahwa ilmu fiqih menghendaki penerapan hukum syara pada setiap tingkah laku dan ucapan mukallaf dalam kehidupannya sehari-hari.

Sedangkan fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

²⁵ Ahmad Zain Syahputra.” *Strategi Pembelajaran Fiqih.*”Hlm 4-5

- 
- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun dalil aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi sosial.
 - b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab social yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Fiqih berfungsi sebagai sumber hukum yang menjadi pendorong dan pembentuk tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum sehingga terbentuk komunitas masyarakat muslim yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban agar terciptanya kehidupan yang harmonis dan sejahtera.
 - c) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
 - d) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
 - e) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
 - f) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia terhadap peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkaran keluarga.
 - g) Pengembang mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.²⁶

²⁶ Abidin, Z. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Fiqih melalui Pendekatan E-Learning*. An-Nahdlah, Vol 8, No 1, Hlm 122-123.

C. Materi Haji

1. Pengertian Haji

Menurut bahasa haji berasal dari bahasa Arab الحَجُّ yang berarti ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara' haji adalah berkunjung atau berziarah ke Ka'bah yang berada di Mekkah al-Mukaramah untuk melakukan ibadah kepada Allah swt. dengan melakukan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang telah ditentukan secara berurutan, dimulai dari ihram, thawaf, sa'i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jumarat dan terakhir melakukan tahalul. Haji dalam artian berziarah ke suatu tempat yang telah ditentukan dengan niat dan tujuan untuk beribadah, dikenal oleh seluruh umat manusia melalui tuntunan atau anjuran agama.

Dalam sistem yuridis teologi orang Islam. Haji merupakan salah satu dari lima tiang yang menjadi sandaran bangunan agama Islam. Siapa yang dengan sengaja tidak menjalani kewajiban ini maka sama saja kedudukannya dengan orang kafir. Sebagaimana hadis yang mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda "Siapa yang meninggal sebelum menjalani ibadah haji, maka sama saja ia mati seperti orang Kristen dan Yahudi". Hadist ini kemudian diperkuat dengan firman Allah swt. dalam QS al-Hajj/22: 27.

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Terjemahnya:

Dan berseruhlah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.²⁷

²⁷ Cahyani, A. I. (2019). "Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia". El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, Vol 1, No 2, Hlm 105-106.

2. Hukum Haji

Semua ulama sepakat dengan jalan Ijma' bahwa hukum haji wajib bagi semua umat Islam, baik itu laki-laki maupun bagi perempuan. Pelaksanaan haji ini hanya sekali seumur hidup bagi orang-orang yang mampu (isthitho'ah). Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Ali Imran/3: 97

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.²⁸

3. Syarat -Syarat Haji

Haji memang suatu kewajiban bagi kaum muslim. Akan tetapi, ada syarat-syarat tertentu yang telah ditentukan baik bagi pria dan wanita secara umum. Syarat-syarat umum bagi orang-orang yang wajib menjalankan haji itu hanyalah yang memenuhi syarat-syarat yaitu:

a) Islam

Beragama Islam merupakan syarat mutlak bagi orang yang akan melaksanakan ibadah haji. Karena itu orang-orang kafir tidak mempunyai kewajiban haji. Demikian pula orang yang murtad.

b) Berakal

Berakal itu wajib bagi orang yang bisa membedakan yang mana kebaikan dan yang mana keburukan.

²⁸ Cahyani, A. I." *Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia*"..... Hlm 105-106.

c) Baligh

Bagi laki-laki yaitu sudah pernah berimpi basah atau umur lebih 15 tahun dan bagi perempuan sudah keluar darah haid. Anak kecil tidak wajib haji sebagaimana dikatakan oleh Nabi Muhammad saw. “ Kalam dibebaskan dari mencatat atas anak kecil sampai ia menjadi baligh, orang tidur sampai ia bangun, dan orang yang gila sampai ia sembuh”.

d) Merdeka

Merdeka yaitu tidak menjadi budak orang lain. Budak tidak wajib melakukan ibadah haji karena ia bertugas melakukan kewajiban yang dibebankan oleh tuannya. Padahal menunaikan ibadah haji memerlukan waktu. Disamping itu budak itu termasuk orang yang tidak mampu dari segi biaya, waktu dan lain-lain.

e) Mampu

Arti mampu yaitu mampu dalam perjalanan, mampu harta, dan mampu badan atau sehat jasmani dan rohani.²⁹

4. Rukun Haji

Rukun haji adalah kegiatan-kegiatan yang apabila tidak dikerjakan, maka hajinya di-anggap batal. Berbeda dengan wajib Haji, wajib Haji adalah suatu perbuatan yang perlu dikerjakan, namun wajib Haji ini tidak menentukan sahnya suatu ibadah haji, apabila wajib haji tidak dikerjakan maka wajib digantinya dengan dam (denda). Adapun Rukun haji ada enam, yaitu:

a) Ihram (Berniat)

Ihram adalah berniat mengerjakan Haji atau Umrah bahkan keduanya sekaligus, Ihram wajib dimulai miqatnya, baik miqat zamani maupun miqat makani. Sunnah sebelum memulai ihram diantaranya

²⁹ Noor, M. (2018). “Haji dan Umrah”. Jurnal Humaniora Teknologi, Vol 4, No 1, Hlm 39-40.

adalah mandi, menggunakan wewangian pada tubuh dan rambut, mencukur kumis dan memotong kuku. Untuk pakaian ihram bagi laki-laki dan perempuan berbeda, untuk laki-laki berupa pakaian yang tidak dijahit dan tidak bertutup kepala, sedangkan perempuan seperti halnya shalat tertutup semua kecuali muka dan telapak tangan.

b) Wukuf (Hadir) di Arafah

Waktu wukuf adalah tanggal 9 dzulhijjah pada waktu dzuhur, setiap seorang yang Haji wajib baginya untuk berada dipadang Arafah pada waktu tersebut. Wukuf adalah rukun penting dalam Haji, jika wukuf tidak dilaksanakan dengan alasan apapun, maka Hajinya dinyatakan tidak sah dan harus diulang pada waktu berikutnya. Pada waktu wukuf di sunnahkan untuk memperbanyak istighfar, zikir, dan doa untuk kepentingan diri sendiri maupun orang banyak, dengan mengangkat kedua tangan dan menghadap kiblat.

c) Tawaf Ifadah

Tawaf ifadah adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali dengan syarat: suci dari hadas dan najis baik badan maupun pakaian, menutup aurat, ka'bah berada disebelah kiri orang yang mengelilinginya, memulai tawaf dari arah hajar aswad (batu hitam) yang terletak disalah satu pojok diluar Ka'bah. Macam-macam tawaf itu sendiri ada lima macam yaitu:

- 1) Tawaf qudu madalah tawaf yang dilakukan Ketika baru sampai di Mekah.
- 2) Tawaf ifadah adalah tawaf yang menjadi rukun haji.
- 3) Tawaf sunah adalah tawaf yang dilakukan semata-mata mencari ridho Allah.
- 4) Tawaf nazar adalah tawaf yang dilakukan untuk memenuhi nazar.

5) Tawaf wada adalah tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota Mekah.

d) Sa'i

Sa'i adalah lari-lari kecil atau jalan cepat antara Safa dan Marwa (keterangan lihat QS Al Baqarah:158). Syarat-syarat sa'i adalah sebagai berikut.

- 1) Dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwa.
- 2) Dilakukan sebanyak tujuh kali.
- 3) Melakukan sa'i setelah tawaf qudum.

e) Tahalul

Tahalul adalah mencukur atau menggunting rambut sedikit nyatiga helai. Pihak yang mengatakan bercukur sebagai rukun haji, beralasan karena tidak dapat diganti dengan penyembelihan.

f) Tertib

Tertib maksudnya menjalankan rukun haji secara berurutan³⁰

5. Sunnah dan Wajib Haji

1. Sunnah Haji

Cukup banyak sunnah-sunnah haji. Diantara berikut ini adalah sunnah-sunnah Haji, yaitu:

1. Mandi sebelum ihram.
2. Menggunakan kain ihram yang baru.
3. Memperbanyak talbiyah.
4. Melakukan thawaf qudum (kedatangan).

³⁰ Noor, M. (2018). "Haji dan Umrah"....., Hlm 39-40.

5. Shalat sunnah thawaf sebanyak dua rakaat..
6. Bermalam di Mina.
7. Mengambil pola ifrad, yaitu pola mendahulukan Haji dari pada Umrah.
8. Thawaf wada '(perpisahan).³¹

2. Wajib Haji

Amalan dalam ibadah Haji yang wajib dikerjakan disebut wajib Haji. Wajib Haji tidak menentukan sahnya ibadah haji . Jika tidak dikerjakan Haji tetap sah, namun dikenakan dam (denda). Berikut adalah beberapa wajib haji, yaitu:

a) Ihram dari Miqat

Ihram dari Miqat bermaksud niat Haji ataupun niat Umrah dari miqat, baik miqat zamani maupun miqat makani. Miqat adalah tempat dan waktu yang disediakan untuk melaksanakan ibadah haji, dan miqat makani adalah tempat awal melaksanakan ihram bagi yang akan Haji dan Umrah.

b) Bermalam di Muzdalifah

Dilakukan sesudah wukuf di Arafah (sesudah terbenamnya matahari) pada tanggal 9 dzulhijjah. Di Muzdalifah melaksanakan sholat Maghrib dan Isya' melakukan jamak dan qasar karena suatu perjalanan jauh. Di Muzdalifah inilah kita dapat mengambil kerikil-kerikil untuk melaksanakan Wajib Haji selanjutnya (melempar Jumrah) kita bisa mengambil sebanyak 49 atau 70 butir kerikil.

³¹ Noor, M. (2018). "Haji dan Umrah".Hlm 41.

c) Melempar Jumrah 'aqabah

Pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina dilaksana kannya melempar jumrah sebanyak tujuh butir kerikil sebanyak tujuh kali lemparan. Waktu paling utama untuk melempar jumrah ini yaitu waktu Dhuha, setelah melakukan ini kemudian melaksana kan tahalul pertama (mencukur atau memotong rambut).

d) Melempar Jumrah ula, wustha, dan `aqabah

Melempar ketiga jumrah ini dilaksanakan pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah, diutamakan sesudah tergelincirnya matahari. Dalam hal ini ada yang melaksanakan hanya pada tanggal 11 dan 12, 13 Fakta Pembatalan Haji 2021: Alasan, Dana Haji, hingga Nasib Antrean Jamaah kembali ke Mekkah, inilah yang disebut dengan nafar awal. Selain nafar awal ada juga yang di sebut nafar sani, yaitu orang yang baru datang pada tanggal 13 Dzulhijjah nya, orang orang ini diharuskan melempar jumrah tiga sekaligus, yang masing-masing tujuh kali lemparan.

e) Bermalam di Mina

Pada tanggal 11-12 Dzulhijjah ini lah yang diwajibkan bermalam di Mina. bagi yang nafar awal diperbolehkan hanya bermalam pada tanggal 11-12 saja.

f) Thawaf wada'

Thawaf wada' dilakukan disaat akan meninggalkan Baitullah Makkah. Menjauhkan diri dari hal yang di haramkan pada saat ihram. Menghindari dari berbagai larangan yang sudah ditentukan karena orang-orang yang melanggar aturan ini akan dikenakan dam atau denda.³²

³² Yarmunida, M., & Idwal, B. (2023). "Dampak, Pembatalan, Haji, Pandem Dampak Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2.

6. Macam -Macam Haji

Dilihat dari cara pelaksanaannya, ibadah haji terbagi menjadi tiga macam. Para jamaah diberikan kebebasan untuk memilih dalam melaksanakannya. Di antara macam cara mengerjakan ibadah haji adalah sebagai berikut:

a) Haji Iفراد

Haji Iفراد ialah melakukan ibadah haji dan umrah dalam satu musim haji dengan cara mendahulukan amalan-amalan haji sampai selesai, baru kemudian melakukan rangkaian amalan umrah.

b) Haji Qiran

Haji Qiran ialah melaksanakan ibadah haji dan umrah dalam satu kali niat atau dengan kata lain menggabungkan keduanya.

c) Haji Tamattu'

Haji Tamattu' ialah menunaikan ibadah haji dan umroh dalam satu musim haji dengan cara melaksanakan rangkaian ibadah umrah dahulu, baru dilanjutkan dengan ibadah haji.³³

Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi". Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS), Vol 6, No 1, Hlm 6-7.

³³ Yarmunida, M., & Idwal, B. "Dampak, Pembatalan, Haji, Pandemi Dampak Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2. Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi". Hlm 7-8.

7. Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Haji

1. Memulai Ihram dari Miqat

Miqat adalah batas waktu dan tempat melakukan ibadah haji serta umrah. Batas waktu untuk melaksanakan ibadah haji adalah pada bulan syawal, zulkaidah, zulhijah.

Urutan pelaksanaan ihram yaitu :

- a) Mengerjakan mandi sunnah.
- b) Mengerjakan wudhu.
- c) Memakai pakaian ihram.
- d) Mengerjakan shalat sunnah ihram.
- e) Mengucapkan niat haji.
- f) Berangkat menuju Arafah dengan membaca talbiyah.

2. Wukuf di Arafah

Wukuf di Arafah dilaksanakan pada tanggal 9 Zulhijah. Wukuf di mulai setelah matahari tergelincir hingga terbit fajar pada tanggal 10 Zulhijah atau Hari Raya Idul Adha. Beberapa amalan yang di kerjakan pada waktu wukuf adalah sebagai berikut

- a) Mengerjakan shalat Zuhur dan Ashar dengan cara qasar dan jama' di awal waktu.
- b) Mendengarkan khotbah wukuf.
- c) Memperbanyak doa.
- d) Memperbanyak zikir.
- e) Membaca al- Quran.
- f) Mengerjakan shalat Magrin dan isya dengan cara qashar dan jama ' di awal waktu.

3. Menginap atau Mabit dibMuzdalifah

Muzdalifah adalah sebuah tempat yang terletak antara arafah dan mina. Di Muzdalifah, jamaah haji mengerjakan beberapa hal berikut.

- a) Membaca talbiyah.
- b) Berzikir, beristighfar dan berdoa.

- c) Membaca al Quran.
 - d) Mencari Kerikil sebanyak 7, 49, dan 70 butir.
4. Melontar Jumrah Aqabah

Melontar jumrah aqabah dilakukan setelah fajar menyingsing atau siang hari pada tanggal 10 Zulhijah dengan 7 butir kerikil. Jumrah aqabah adalah sebuah tugu batu yang terletak di bukit aqabah di Mina. Setelah itu, jamaah haji menyembelih kurban.

5. Tahalul

Tahalul adalah melepaskan diri dari ihram haji setelah mengerjakan amalan-amalan haji. Tahalul dilakukan dalam dua tahap berikut.

Tahalul pertama, yaitu dilaksanakan setelah selesai melontar jumrah agabah dengan cara mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut. Setelah itu jamaah haji yang akan melaksanakan tawaf ifadah dapat langsung menuju Makkah pada hari itu juga. Beberapa hal yang dikerjakan jamaah han di Makkah adalah sebagai berikut

- a) Masuk ke Masjidil Haram melalui pintu Babussalam.
- b) Mengerjakan thawaf ifadah dengan membaca talbiyah.
- c) Selesai thawaf disunnahkan mencium Hajar Aswad.
- d) Mengerjakan shalat sunnah 2 rakaat di dekat makam Ibrahim.
- e) Berdoa di Multazam.
- f) Mengerjakan shalat sunnah dua rakaat di Hijir Ismail.
- g) Mengerjakan sa'i antara Safa dan Marwah sebanyak 7 kali.

Tahalul kedua, yaitu dilaksanakan setelah selesai mengerjakan sa'i. Caranya ialah dengan menggunting sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

6. Menginap atau Mabit di Mina

Setelah mengerjakan tahalul kedua, jamaah haji kemudian kembali menuju Mina untuk mabit selama hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah. Setelah matahari tergelincir pada setiap siang hari Tasyrik, jamaah haji melontar tiga jumrah yang masing-masing sebanyak tujuh

kali. Tiga jumrah tersebut adalah jumrah ula, wusta, dan aqabah.

7. Thawaf Wada

Thawaf wada adalah thawaf perpisahan setelah selesai mengerjakan semua rangkaian ibadah haji, jamaah haji kemudian mengerjakan tawaf wada. Setelah itu jamaah haji diperbolehkan pulang ke madinah bagi yang belum melakukan ziarah ke makam Nabi Muhammad Saw.³⁴

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gambaran tentang hubungan topic penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan. Penelitian tentang Penerapan media audio visual mata pelajaran fiqih materi haji untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih jarang diteliti. Akan tetapi disini penulis menemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian ini, yaitu diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Vina Yunita Universitas Muhammadiyah Surakarta Institut (2020) yang berjudul “Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih ibadah dikelas VII Sekolah Menengah pertama Al Irsyad Surakarta”.³⁵ Didalam skripsi tersebut mengkaji tentang Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan media audio visual. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan Vina Yunita hanya fokus pada materi ibadah sedangkan peneliti adalah materi haji. Kemudian pada tempat penelitian sangat lah berbeda karena penelitian saudari Vina Yunita di SMA sedangkan peneliti di MI kelas V. Sehingga sangat berbeda dengan peneliti yang akan dilakukan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novia Mekar Rosantiana Universitas Negeri Semarang (2016) yang berjudul ”Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran

³⁴ Harjan Syuhada.(2021). “*Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X*”, Bumi Askara, Hlm 70-73

³⁵ Vina Yunita, *Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih ibadah dikelas VII Sekolah Menengah pertama Al Irsyad Surakarta*, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta,2020.

PKn di SMP Muhammadiyah 4 Semarang ”.³⁶ Dalam skripsi tersebut mengkaji tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan media audio visual. Perbedaan penelitian yang dilakukan Novia Sekar Rosantiana adalah pembelajaran PKn sedangkan peneliti adalah pembelajaran Fiqih Materi Haji. Kemudian pada tempat penelitian sangat lah berbeda karena penelitian saudari Novia Mekar Rosantiana di SMP kelas VII sedangkan peneliti di MI kelas V.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Marpuah. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. (2017) yang berjudul “Penggunaan media audio visual mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII di MTsN Muara Teweh Kabupaten Barito Utara”.³⁷ Didalam skripsi tersebut mengkaji tentang Penggunaan media audio visual. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media audio visual. Perbedaan penelitian yang di lakukan Marpuah hanya fokus pada materi haji di kelas VIII, sedangkan peneliti adalah berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Haji kelas V. Kemudian pada tempat penelitian sangat lah berbeda karena penelitian saudari Marpuah di MTsN sedangkan peneliti di MI kelas V. Sehingga sangatlah berbeda.

³⁶Novia Mekar Rosantiana, *Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 4 Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri, 2016.

³⁷ Marpuah, *Penggunaan media audio visual mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII di MTsN Muara Teweh Kabupaten Barito Utara*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berupa mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber langsung data. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang datanya di kumpulan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor ataupun angka.³⁸

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.³⁹

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini berkaitan dengan rumusan masalah serta fokus penelitian yang diteliti. Filosofi penelitian kualitatif dalam suatu penelitian merupakan kegiatan yang berusaha mengamati, mendeskripsikan, menganalisis, dan mengidentifikasi suatu kejadian secara alamiah. Kejadian yang dimaksud oleh peneliti adalah Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Penelitian yang dilakukan dengan waktu dan kondisi yang berubah-ubah. Maka penelitian ini memiliki dampak pada desain penelitian dan cara cara dalam pelaksanaannya juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.

³⁸ Ajat Rukajat, 2018. " Pendekatan Penelitian Kualitatif". Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, Hlm 1-4

³⁹ Albi Anggito, 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi, CV Jejak, Hlm 8

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlokasi di MI Muhammadiyah Bandingan yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di Desa Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian observasi pendahuluan mulai dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023 sampai 23 Mei 2023. Sedangkan penelitian riset yang menjadi dasar pemilihan lokasi ini antara lain:

1. MI Muhammadiyah Bandingan merupakan madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Kejobong Purbalingga terakreditasi B dan mempunyai kelas rombel dari kelas 1-6 (bahkan khusus kelas I dan VI dibagi menjadi dua kelas).
2. Belum ada penelitian mengenai Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam Pengertiannya objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu kepada isi, artinya data tersebut yang akan dikaji oleh penulis, pada penelitian ini objek yang akan dikaji oleh penulis adalah Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan oleh peneliti (memberikan informasi). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah

Kepala MI Muhammadiyah Bandingan, Bapak Kartika Megantara, S.Pd I, menjadi subjek penelitian sebab memahami hal-hal yang peneliti butuhkan serta tanyakan terhadap beberapa persoalan yang terjadi di madrasah serta memiliki peran bertanggung jawab penuh

terhadap kegiatan yang di laksanakan di madrasah pada masa pembelajaran.

2. Guru

Guru sebagai pengajar sekaligus sebagai wali kelas V, menjadi subjek penelitian karena memiliki informasi yang peneliti butuhkan mengenai Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Guru yang menjadi subjek penelitian ini merupakan guru wali kelas V yaitu: Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd.I

3. Siswa Kelas V

Dari siswa akan diperoleh data yang berkaitan dengan respon siswa terhadap Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Masing-masing siswa kelas V akan menjadi sampel dalam memperoleh data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang penulis teliti, dengan cara berdialog dengan terwawancara. Adapun pedoman wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semi struktur yaitu menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek informasi lebih lanjut agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Sebelum wawancara dilakukan peneliti melakukan beberapa langkah agar wawancara berjalan dengan lancar yaitu:

- a. Menentukan terwawancara dalam hal ini yaitu Guru Kelas V, Kepala sekolah.

- b. Menyusun materi wawancara yang nantinya digunakan untuk panduan agar fokus pada informasi yang dibutuhkan, yaitu yang berkaitan dengan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga
- c. Menentukan tempat dan waktu wawancara.

2. Observasi

Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dimana peneliti mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, menggunakan metode dan mengevaluasi proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti yang digunakan untuk mencari suatu teori, konsep, dan proposisi serta hal-hal yang sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian tentang Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga yang penulis dapatkan dari arsip sekolah, perpustakaan, buku-buku, makalah, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam skripsi ini merupakan cara memperoleh data, konsep, teori dan proposisi sesuai dengan penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran yang jelas keadaan MI Muhammadiyah Bandingan dengan sejarah sekolah, perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengatakan pengertian analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian pada pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang ada melalui catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data terkumpul keseluruhan, sudah terlihat dari permasalahan studi, kerangka konseptual penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

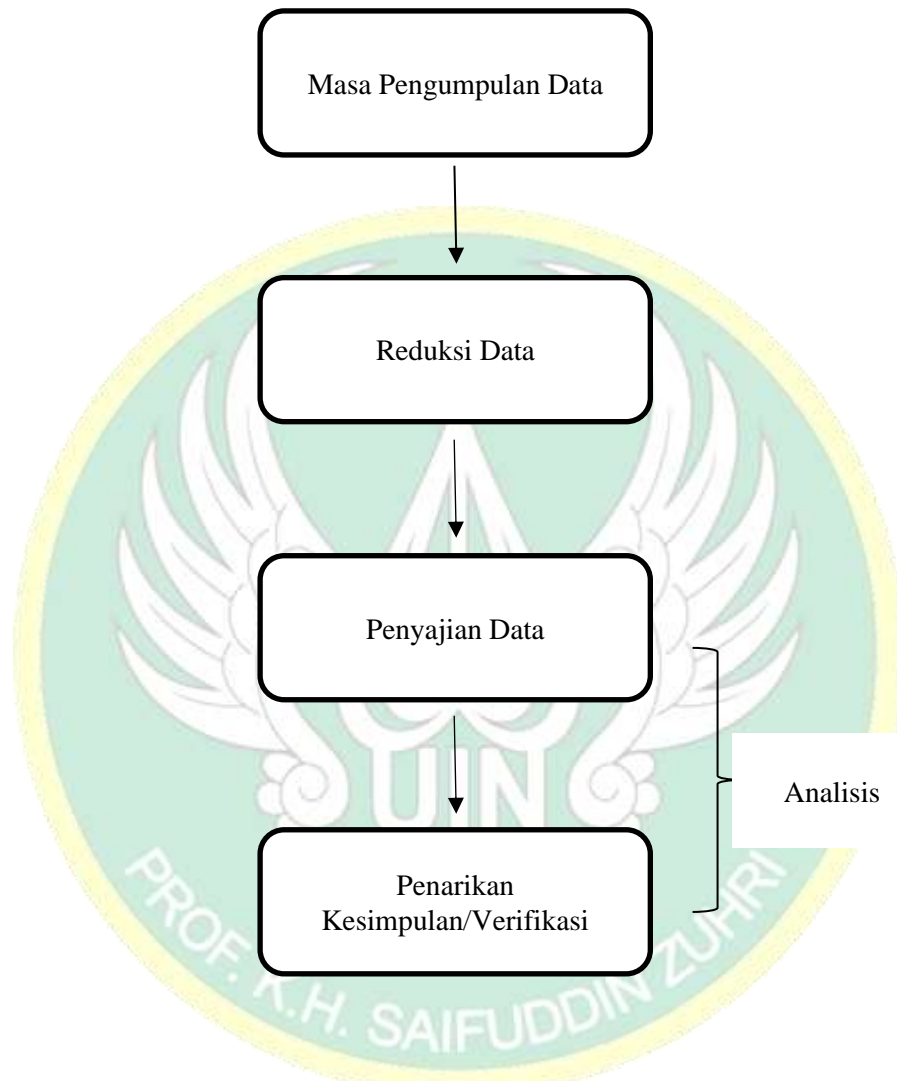
Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang telah tersusun kedalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah yang ketiga adalah upaya menarik kesimpulan yang peneliti lakukan selama berada di lapangan secara terus-menerus. Dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap

terbuka, dan skeptis.⁴⁰

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan dalam gambar berikut :⁴¹

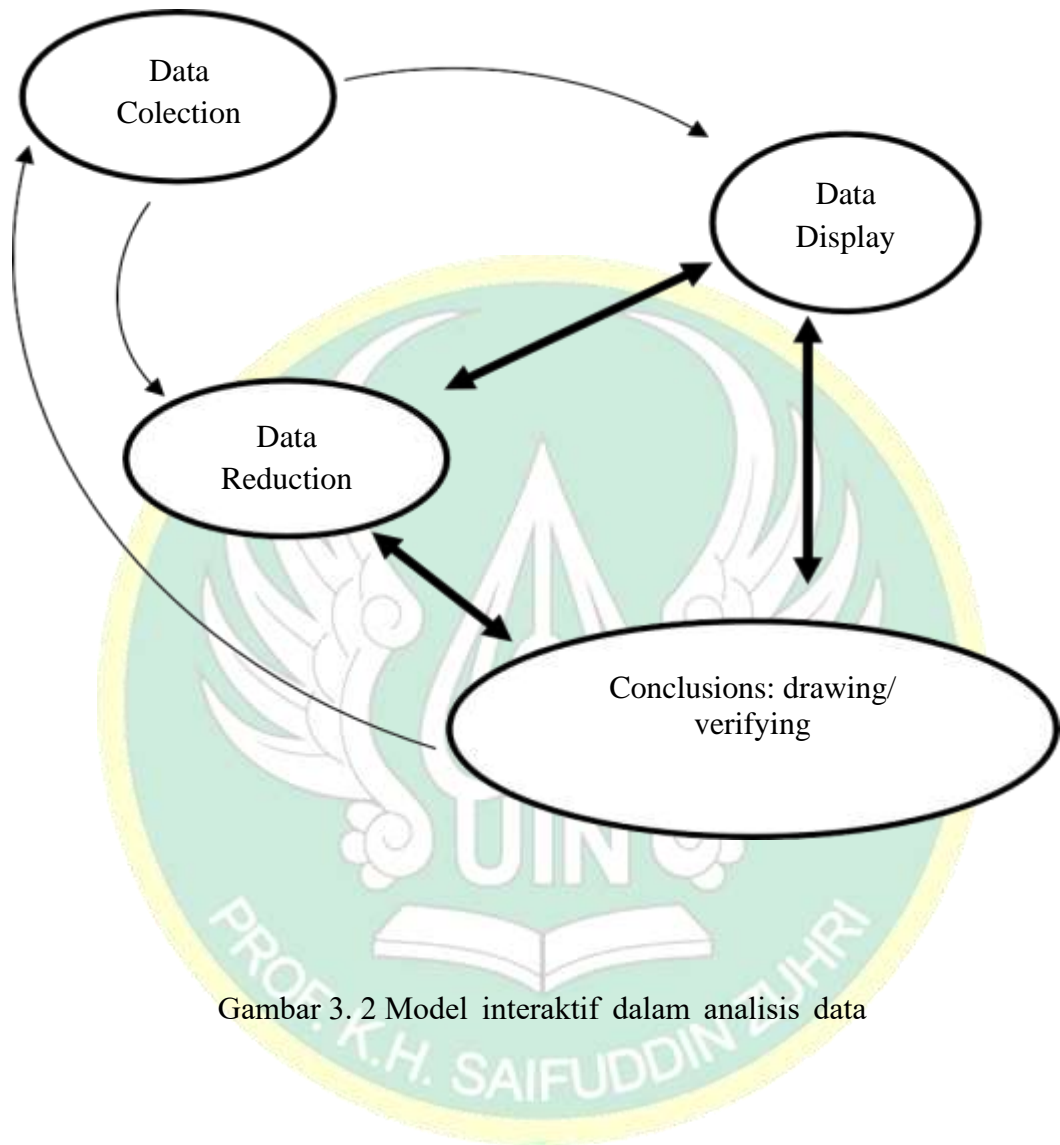


Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (Flow Model)

⁴⁰Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), Hlm 84-94.

⁴¹ Rijali, A. (2019). "Analisis data kualitatif"..... Hlm 83.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :⁴²



Gambar 3. 2 Model interaktif dalam analisis data

⁴² Rijali, A. (2019). "Analisis data kualitatif".....Hlm 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Bandingan

1. Profil MI Muhammadiyah Bandingan

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah Bandingan
Nomor Statistik Madrasah	: 111233030045
NPSN	: 60710601
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Desa Bandingan Rt.21 Rw.09
Kecamatan	: Kejobong
Kabupaten	: Purbalingga
Propinsi	: Jawa Tengah
Akreditasi	: B
Luas tanah	: 1205 m ²
Luas bangunan	: 907 m ²
Status tanah	: Wakaf
Nama Kepala Madrasah	: Kartika Megantara, S.Pd.I

2. Letak Geografis Sekolah

MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Raya Bandingan Desa Bandingan RT 21 RW 09 Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Bandingan Purbalingga yang dijadikan objek penelitian. Letaknya sangat strategis, berada di desa Bandingan kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga yang mayoritas penduduknya muslim dan lingkungan yang tenang, karena jauh dari keramaian, dengan kondisi ini, siswa akan lebih giat dalam belajar karena lingkungan yang mendukung, sehingga potensi untuk meraih prestasi juga lebih tinggi.

Adapun batas-batas wilayah yang membatasi MI Muhammadiyah Bandingan Purbalingga dengan daerah di sebelahnya adalah sebelah utara berbatasan dengan MTs Muhammadiyah 03 Bandingan Kejobong Purbalingga, sebelah selatan berbatasan dengan desa Lamuk kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga, Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga desa Bandingan, dan sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga desa Bandingan.

3. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

MI Muhammadiyah Bandingan Purbalingga berdiri sejak tanggal 18 Agustus 1959. Dengan luas tanah 854 M² dan luas bangunan 412 M². Status madrasah adalah swasta, yang didirikan oleh Yayasan Muhammadiyah Cabang Bandingan dari Ranasuta dan H. Hadiatmojo dan terakreditasi B dengan nomor piagam Administrasi Kw.11.4/4/PP.03.2/623.3.36/2006, dan nomor statistik MI adalah 112330303059.

Kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Muhammadiyah Bandingan Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Bandingan dari Tahun 1969 s.d. sekarang

No	Nama	Periode
1	Hadi Sunaryo	1969-1976
2	Atmo Suwiryo	1977-1978
3	Sugeng	1979-1988
4.	Karyono	1989-1999
5	Ismangil, A. Ma	2000 – 2010
6	Hasti Nur'aeni, S.Pd.I	2010 – 2019
7	Kartika Megantara, S.Pd.I	2019 – Sekarang

4. Visi, Misi, Tujuan, dan Target MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong Purbalingga

a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandingan Kejobong Purbalingga adalah “Cerdas, Berprestasi, berakhlak Islami “. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Visi dan Indikator Visi MI Muhammadiyah Bandingan

Visi	Indikator
Cerdas Berprestasi	<ul style="list-style-type: none">a. Menguasai materi pembelajaran ditandai dengan perolehan nilai B minimal 90% dalam laporan hasil belajar siswab. Mengikuti dan menjuarai kejuaraan baik akademik maupun non akademik
Berakhlak Islami	<ul style="list-style-type: none">a. Hafal dan fasih bacaan sholat, gerakan sholat, dan keserasian gerakan dan bacaanb. Hafal dan fasih do'a setelah sholatc. Hafal dan fasih do'a-do'a harian muslimd. Tertib menjalankan sholat fardhue. Tertib menjalankan sholat sunah rowatibf. Mampu menghafal Al Quran Juz 30g. Membaca Al Quran dengan baik dan benarh. Bersikap sopan, santun, dan menghargai terhadap orang tua, guru, teman, dan orang laini. Bersikap sesuai dengan ajaran Islam

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam menanamkan iman dan takwa.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter bangsa yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan.
- 5) Mewujudkan pembelajaran yang aktif inofatif kreatif menyenangkan dalam mencapai prestasi dan berdaya saing .
- 6) Menyelenggarakan tata Kelola madrasah yang baik.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan rutin keagamaan.
- 8) Mengikutsertakan dan membina peserta didik dalam kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik.

c. Tujuan MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga adalah meletakkan dasar keimanan, ketaqwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandingan mempunyai tujuan sebagai berikut : ” Terwujudnya Manusia Muslim Berakhlak Mulia, Cakap pada diri sendiri, Berguna bagi masyarakat dan negara, Beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, Adil, dan Makmur yang diridhou Allah SWT, Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk pembangunan masyarakat Indonesia yang berazaskan Pancasila dan UUD 1945”.

Tabel 4. 3 Data siswa MI Muhammadiyah Bandingan tahun pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	Jenis Kelamin
1	AFIFAH NURFAROYAN	P
2	ALIF RAHMAT SETIAWAN	L
3	ALVIS DWI ALVARO	L
4	ARDIKA KENZIE CRISTIAN	L
5	ARGA LINTANG KIM ALVERO	L
6	AZALIA QUEEN	P
7	AZKIYANA RATIB	P
8	CAKHYA NANDITA	P
9	DAMAR KUNTHARA	L
10	DELITA PUTRI FEBRIANI	P
11	ERNANDA DWI MEILANITA	P
12	FAJAR NUR HIDAYAT	L
13	FARDIAZ RAZKA RAMADHAN	L
14	FERDINAN ALFIANSAH	L
15	GANI ABASI KOMARUDIN	L
16	GIFARAH ALFHALIZAH	P
17	HAFID NUR AKBAR	L
18	LANGIT DWI WULANDARI	P
19	MAZIDA KAMALI ATSNAN	L
20	MUHAMMAD ABROR	L
21	MUHAMMAD MAN SHAFWAN	L
22	NUR ALIM ARIFIN	L
23	NUR KHOLIFAH FITRIANI	P
24	RIFANSYAH RIZKI MULYA	L
25	SALSABILA FARASATI	P
26	SALWA KHANSA SAMBACHTIAR	P
27	TIFFANY AISYANUR SALSABILA	P
28	VELIDA PALUPI	P
29	VELIZA PALUPI	P

30	WANDA ZAKIYAH PUTRI	P
31	ZAQI ARDIANSYAH OKTASANDI	L
32	NADYA PUTRI RAHMADHANI	P

5. Struktur MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong Purbalingga

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Jabatan	Nama
Ketua Yayasan	Siswoyo Syaiful Majid
Ketua Komite	Bahrudin
Tenaga Pendidik	
Kepala madrasah	Kartika Megantara, S.Pd.I
Guru Kelas VI	Dra.Suhantini
Guru Kelas V	RochmatunMahiroh, S.Pd.
Guru Kelas IV	Khikmawati S.Pd.I
Guru Kelas III	Suratno, S.Pd.I
Guru Kelas II	Siti Mahmudah
Guru Kelas I	Ambar Fitriana
Guru Olahraga	Nuraningsih, S.Pd
Tenaga Kependidikan	
Pembina kegiatan Keagamaan	Wagito
Penjaga madrasah	Sudarmi

6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Bandingan

Tabel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Bandingan

INVENTARIS SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
Kelas I	1	Baik	Ukuran Cukup
Kelas II	1	Baik	Ukuran Cukup
Kelas III	1	Baik	Ukuran Cukup
Kelas IV	1	Baik	Ukuran Cukup
Kelas V	1	Baik	Ukuran Cukup
Kelas VI	1	Baik	Ukuran Cukup
Ruang guru	1	Baik	Ukuran Cukup
Ruang UKS	1	Baik	Ukuran Cukup
Perpustakaan	1	Baik	Ukuran Cukup
Ruang Kepala	1	Baik	Ukuran Cukup
Gudang	1	Baik	Ukuran Cukup
Mushola	1	Baik	Ukuran Cukup
Kamar Mandi	6	Baik	Ukuran Cukup
Kanitin	1	Baik	Ukuran Cukup
Dapur	1	Baik	Ukuran Cukup
Ruang Tata Usaha/Administrasi	1	Baik	Baik

Halaman Upacara	1	Baik	Baik
Televisi 32 inchi	3	Baik	Baik
LCD Proyektor	2	Baik	Baik
Monitor 32 inchi	1	Baik	Baik
Komputer	7	Baik	Baik
Laptop	13	Baik	Baik
Alat Marchingband	1	Baik	Baik
Alat Musik Rebana	1	Baik	Baik
Sound System	1	Baik	Baik
Telpon	1	Baik	Baik

7. Prestasi MI Muhammadiyah Bandingan

- 1) Juara 1 pesta siaga Kwarran Kejobong Tahun 2021.
- 2) Juara 1 Duta Pandu HW Kwarcab Purbalingga Tahun 2021.
- 3) Juara 2 Kelas E Kejuaran Pencak Silat Piala Bupati Purbalingga 2019.
- 4) Juara 2 Kelas C Kejuaran Pencak Silat Piala Bupati Purbalingga 2019.
- 5) Juara 2 Kelas A Kejuaraan Pencak Silat Piala Bupati Purbalingga 2019.
- 6) Juara 3 Kelas J Kejuaraan Pencak Silat Piala Bupati Purbalingga 2019.
- 7) Juara 2 POPDA SD/MI Pencak Silat Kategori Laga Kelas F Tk.Kecamatan Kejobong Tahun 2020.
- 8) Juara 1 POPDA SD/MI Pencak Silat Kategori Laga Kelas G Tk. Kecamatan Kejobong Tahun 2020.
- 9) Juara 1 Bulu Tangkis Putra POPDA SD/MI Putra Tk. Kecamatan Kejobong Tahun 2020.
- 10) Juara 2 Bulu Tangkis Putra POPDA SD/MI Putra Tk. Kabupaten Purbalingga Tahun 2020.
- 11) Emas Takhfidz kelas 1 dan 2 Lomba Festival Milad PM Assalam Temanggung.

- 12) Medali Perak Takhfidz kelas 4 & 5 Lomba Festival Milad PM Assalam Temanggung.
- 13) Peserta Duta Pandu HW putra Tk. Kwarda Jateng 2021.
- 14) Peserta Duta Pandu HW Putri Tk. Kwarda Jateng 2022.

B. Deskripsi Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Bab IV ini merupakan bab yang berisi penyajian data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Yakni data-data tentang bagaimana Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan yang dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut guna memperoleh kesimpulan.

Penulis meneliti tentang penerapan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi haji, melihat langsung proses penggunaan media. Dalam penyajian data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran fiqih materi haji dengan Penggunaan Media Audio visual pada materi yang tercantum dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penggunaan media audio visual yang diterapkan dari masing-masing kelas bervariasi. Berikut ini penulis akan memaparkan penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Bandingan.

1. Perencanaan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Penulis telah memaparkan pada bab III dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik deskriptif analisis. Dalam penyajian data ini penulis akan menggambarkan secara deskripsi penerapan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan.

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan, proses perencanaan penerapan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan yang dilaksanakan melalui beberapa perencanaan yang disiapkan oleh Ibu Rochmatun Mahiroh S. Pd, yaitu:”⁴³

- a) Mempersiapkan ruangan atau kelas yang tertutup sehingga cahaya yang masuk tidak terlalu mengganggu pemutaran media.
- b) Mempersiapkan laptop, LCD dan speaker untuk menjelaskan materi agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran.
- c) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan video dan film yang ditampilkan.
- d) Sebelum memulai pembelajaran pastikan siswa rapih dan siswa dalam menyimak/ menonton video atau film supaya nyaman agar siswa tidak ribut dan menyimak dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh S. Pd, selaku guru fiqih kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan mengenai perencanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji yang akan di kelas V beliau menuturkan bahwa :

“Dengan merencanakan menerapkan media audio visual guru mengetahui fungsi dan tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan daya tangkap siswa dalam menyimak materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih materi haji.”⁴⁴

Secara umum persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran fiqih materi haji dengan menggunakan media audio visual adalah menyusun RPP, menyiapkan sumber pembelajaran, media pembelajaran dan instrumen atau bahan evaluasi siswa.

Kemudian yang dilakukan guru dalam tahap perencanaan penerapan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah bandingan meliputi, menyiapkan sumber belajar, menentukan metode dan media yang sesuai dengan dengan karakteristik

⁴³ Observasi pada tanggal 13 Mei 2023.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2023

pembelajaran serta menyiapkan instrumen evaluasi yang akan digunakan di dalam kelas.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, Ibu Rochmatun Mahiroh S.Pd melakukan beberapa pendekatan dan analisis terhadap siswa kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa supaya pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal.

Tahap selanjutnya adalah guru menyiapkan bahan evaluasi yang akan digunakan dalam proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji. Evaluasi dilakukan terhadap proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran dan evaluasi terhadap penguasaan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi, dengan evaluasi ini dapat diketahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Teknik yang digunakan dalam evaluasi penerapan media audio visual berupa tabel yang berisikan kriteria, efektifitas dan audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji. Sedangkan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berupa tes tertulis maupun lisan.⁴⁵

2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak lepas dari upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Dan yang menjadi ukuran berhasil atau tidaknya pembelajaran adalah tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. pada tanggal 15 Mei 2023

Sesuai dengan observasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelas V dan wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh S,Pd guru kelas V diperoleh data tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan. Penulis memperoleh hasil penelitian penerapan media audio visual sebagai berikut :⁴⁶

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rochmatun Mahiroh S,Pd, selaku guru kelas V diperoleh hasil sebagai berikut:

“sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk mendukung pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai silabus dan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar.”⁴⁷

Standar kompetensi pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas V yaitu menganalisis tentang materi haji dan bagaimana tata cara melaksanakan haji. Sedangkan kompetensi yang disampaikan pada pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu proses tatacara melaksanakan haji dengan menggunakan animasi video dengan LCD Proyektor. Tujuan pembelajaran materi ini yaitu siswa dapat memahami proses tatacara haji dan siswa dapat menjelaskan ataupun mempraktikan tatacara haji. Media dan sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu guru memutarakan sebuah vidio proses tatacara haji sehingga memerlukan LCD Proyektor untuk membantu guru dalam

⁴⁶ Observasi dikelas V pada tanggal 15 Mei 2023

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. selaku guru kelas V pada tanggal 15 Mei 2023

memutar video, dan sumber belajar yang digunakan guru yaitu buku paket fiqh kelas V serta sumber yang relevan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana RPP dibuat yang kemudian diterapkan dalam pembelajaran. Pada tahap ini Ibu Rochmatun Mahiroh S,Pd,membuat RPP yang kemudian diterapkan Ketika melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswanya. Berikut ini akan dijabarkan tahapan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran fiqh materi haji yang berlangsung didalam kelas V MI Muhammadiyah Bandingan.

1) Tahap Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran fiqh materi haji di kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 materi yang diajarkan yaitu materi haji dengan indikator yang ingin dicapai siswa bisa menjelaskan tatacara haji.

Kegiatan pertama Ibu Rochmatun Mahiroh S.Pd, pada pembelajaran fiqh materi haji yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa, membaca Basmallah bersama-sama, memperlihatkan kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru menyapa peserta didik, memberi motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari.⁴⁸

2) Tahap Kegiatan Inti

a) Persiapan

Sebelum memulai pelajaran guru melakukan apersepsi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Dalam penggunaan media audio visual dipilih guru

⁴⁸ Observasi dikelas V MI Muhammadiyah Bandingan pada tanggal 15 Mei 2023.

berdasarkan prinsip penerapan media pembelajaran antara lain: 1. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa dalam upaya memahami materi pelajaran yaitu guru menggunakan media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan video. 2. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu guru dalam materi haji guru menggunakan video tatacara haji yang diharapkan siswa mengetahui langkah-langkah pelaksanaan tatacara haji. 3. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran yaitu dalam materi haji guru menampilkan video langkah-langkah tatacara pelaksanaan haji. 4. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa yaitu guru menggunakan video karena siswa lebih suka memperhatikan guru apabila dalam mengajar menggunakan media. 5. Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi yaitu guru menggunakan media supaya pembelajaran efektif, 6. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya yaitu guru mengoperasikan laptop dan LCD Proyektor.

b) Pengetahuan awal

Kegiatan pembelajaran pada pengetahuan awal yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, "Apa itu haji?" setelah siswa ada yang menjawab kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi yang berkaitan dengan haji.

c) Kegiatan

Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan materi tentang haji seperti arti haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji, sunah haji, amalan haji, larangan selama haji, pembayaran dam, dan langkah-langkah pelaksanaan haji. Selama guru

menjelaskan materi tersebut guru dalam mengajar di bantu LCD Proyektor dengan menampilkan PPT, gambar dan video. Dengan tujuan agar pada saat guru menjelaskan materi tersebut siswa lebih mudah dalam memahami materi. Selesai menjelaskan materi tersebut langkah terakhir dalam mengajar materi haji, guru memutar video langkah-langkah pelaksanaan haji dan siswa memperhatikan video tersebut. Setelah siswa melihat video guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi haji.

d) Pertanyaan Siswa

Selanjutnya guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 32 siswa. Setiap kelompok diberi tugas menjelaskan arti haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji, sunah haji, amalan haji, larangan selama haji, pembayaran dam, dan langkah-langkah pelaksanaan haji?. Pertanyaan tersebut didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing setelah itu dalam satu kelompok ada siswa yang membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

e) Penyelidikan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan baik dan saling bekerja sama.

f) Pengetahuan Akhir

Selanjutnya yaitu jawaban masing-masing kelompok dibacakan oleh satu siswa di depan siswa dan guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya atau menambahkan pendapatnya atau yang kurang setuju dengan jawaban yang dibacakan oleh temannya.

g) Refleksi

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan dan guru membantu siswa dalam mengemukakan pendapatnya tentang materi yang sudah dipelajari. Selain itu guru memberi kesempatan pada siswa apabila ada materi yang kurang jelas dan kurang dipelajari siswa.⁴⁹

3) Penutup

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari dan kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan selama pembelajaran fiqih materi haji, Guru melakukan penilaian dengan cara setiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan setelah itu hasil diskusinya dikumpulkan, selanjutnya guru bersama siswa mengucapkan hamdalah dan salam penutup.⁵⁰

c. Evaluasi

Pada tahap ini guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai sesuai yang diinginkan apa belum. Guru fiqih yaitu Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd., melakukan penilaian secara kelompok yang hasil diskusinya dikumpulkan dan guru melakukan penilaian dalam bentuk tes pada akhir pembelajaran.⁵¹

3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Dalam kegiatan pembelajaran fiqih materi haji di madrasah evaluasi memiliki peran yang penting, dengan melaksanakan evaluasi guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau belum. Melalui kegiatan evaluasi seorang guru juga dapat

⁴⁹ Observasi di kelas V MI Muhammadiyah Bandingan pada tanggal 15 Mei 2023

⁵⁰ Observasi di kelas V MI Muhammadiyah Bandingan pada tanggal 15 Mei 2023

⁵¹ Observasi di kelas V MI Muhammadiyah Bandingan pada tanggal 15 Mei 2023

belajar dari kesalahan-kesalahan belajar sebelumnya. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Evaluasi juga dilakukan terhadap tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur hal tersebut dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. Proses evaluasi digunakan sebagai tolak ukur terhadap pembelajaran yang telah disampaikan, dan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya sehingga dapat mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang akan datang.⁵²

Evaluasi yang digunakan oleh Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd., dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji kelas V adalah dengan menggunakan beberapa ranah penilaian, yaitu ranah kognitif penilaian menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian. Ranah afektif yaitu penilaian dengan cara menilai langsung melalui pengamatan terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran, seperti motivasi, keaktifan, kerjasama, dan tanggungjawab. Dan ranah psikomotorik yaitu penilaian dari kegiatan praktik siswa.⁵³

4. Analisis Data Penerapan Media Audio visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Adapun hasil analisis evaluasi pembelajaran fiqih materi haji dengan media audio visual yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2023, Ibu Rochmatun Mahiroh S.Pd, selaku wali kelas dan guru kelas V mengadakan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menangkap materi pelajaran yang telah diterimanya.⁵⁴

⁵² Wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. pada tanggal 15 Mei 2023

⁵³ Observasi pada tanggal 15 Mei 2023

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rochmatun Mahiroh, S.Pd. pada tanggal 15 Mei 2023

1) Analisis Perencanaan Penerapan Media Audio visual Dalam Pembelajaran fiqh materi haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan

Dalam penerapan media audio visual langkah pertama yang dipakai adalah melakukan perencanaan atau persiapan. Perencanaan sangatlah penting diperhatikan oleh semua guru ketika akan menggunakan media. Mereka harus menyusun persiapan atau perencanaan penggunaan media agar media yang digunakan dapat memberi kemudahan pada siswa. Adapun langkah langkah perencanaan yang dilakukan guru mata pelajaran fiqh materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan sebelum menggunakan media adalah sebagai berikut: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP ini disusun untuk mengarahkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan atau persiapan penggunaan media diperlukan langkah-langkah seperti penyesuaian dan keterkaitan antara materi dan media yang akan digunakan, menyusun atau membuat tujuan pembelajaran agar setelah proses belajar mengajar siswa dapat menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, dan membuat evaluasi.

2) Analisis Pelaksanaan Penerapan Media Audio visual Dalam Pembelajaran fiqh materi haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Mei 2023 dengan materi haji kelas V. Media yang digunakan pada materi tersebut adalah media audio visual, media ini cocok digunakan untuk diterapkan karena dapat menghadirkan pengalaman nyata dan gambaran nyata dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap fokus pada saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqh materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan salah satunya tentang materi haji yaitu guru terlebih dahulu menyiapkan media audio

visual berupa video yang akan digunakan, kemudian guru memberikan stimulus atau rangsangan berupa pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan. setelah siap guru memutar video tersebut, siswa mendengarkan dan menyaksikan video tentang langkah langkah pelaksanaan haji. Setelah selesai penayangan guru memutar kembali video tersebut dan menjelaskan materi yang terdapat dalam video, guru menyuruh disiswa untuk mencatat penjelasan yang terdapat pada materi seperti tentang langkah-langkah pelaksanaan haji, dan sambil tetap menyaksikan video tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa memperhatikan atau tidak pada setiap langkah-langkah pelaksanaannya yang terdapat pada video yang ditayangkan. Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual karena para siswa merasa tertarik melihat dan mendengar setiap tayangan yang ada di video sehingga tercipta suasana pembelajaran yang tidak membosankan.

Ada beberapa kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran diantaranya adalah dari keterbatasan sarana sehingga media yang tersedia terbatas dan harus bergantian dengan kelas yang lain.

3) Analisis Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan, apabila siswa dapat memahami pelajaran yang telah diberikan dan mampu menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan baik melalui evaluasi secara lisan maupun tulisan, maka pembelajaran tersebut berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Evaluasi yang digunakan oleh Ibu Rochmatun Mahiroh S.Pd, pada saat pembelajaran fiqih materi haji di kelas menggunakan evaluasi lisan dan tulisan. Pada saat peneliti mengikuti pembelajaran fiqih materi haji dikelas V, guru memberikan evaluasi dengan cara memberi soal kepada siswa di

sela-sela pelaksanaan pembelajaran, soal yang diberikan berupa pertanyaan tentang materi haji yang telah dijelaskan melalui PPT ataupun tayangan video yang ditampilkan. Kemudian guru memberikan selembar kertas kepada masing- masing siswa untuk dikerjakan. Pertanyaan tersebut berupa: apa arti haji, apa hukum haji, sebutkan syarat haji, sebutkan rukun haji, apa saja wajib dan sunah haji, sebutkan amalan haji, apa saja larangan selama haji, sebutkan dam atau denda dalam haji.

Evaluasi yang diberikan guru pada saat tahap akhir pembelajaran berupa pertanyaan lisan mengenai, apa saja langkah-langkah pelaksanaan haji yang telah dijelaskan melalui video, siswa menjawab secara berebutan mereka antusias karena memahami materi yang telah dijelaskan melalui media audio visual video.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Sebagaimana telah dilakukan pengumpulan dan analisis data, penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, dalam hal ini guru membuat RPP yang disesuaikan pada materi yang dibahas dengan menggunakan media audio visual berupa LCD proyektor .

Pelaksanaan Penggunaan media audio visual terdiri dari persiapan, langkah penggunaan media dan kegiatan penutup. Langkah yang dilakukan pada saat persiapan penggunaan media audio visual, mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengecek kembali kelayakan media yang akan digunakan. Langkah penggunaan media audio visual, guru memberi pertanyaan pada siswa di awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa, guru menayangkan media audio visual berupa LCD proyektor, guru menjelaskan materi dan guru memberi pertanyaan kepada siswa.

Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi. Pada langkah penggunaan media audio visual ditemukan ada beberapa kendala seperti kurangnya ketersediaan sarana sehingga harus bergantian dengan kelas yang lain dan kendala dari siswanya adalah mereka merasa bosan dan tidak tertarik dengan media yang digunakan.

Dalam penggunaan media audio visual dengan didukung peralatan LCD proyektor dan papan tulis sebagai layar untuk menampilkan video yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Penerapan media audio visuai ini sudah termasuk dalam proses penggunaan media. Proses penggunaannya juga sudah sesuai dengan aturan pokok penting dalam proses penggunaan media yaitu persiapan, penyajian, penerapan dan kelanjutan. Dari ketiga langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual telah di MI Muhammadiyah Bandingan dan pembelajaran berjalan dengan sangat baik serta menyenangkan karena siswa aktif dan antusias.

B. Saran

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Saran bagi Kepala Sekolah

- a. kepala sekolah diharapkan turut serta dalam mengontrol, mengawasi, dan mengevaluasi proses penerapan media audio visual.
- b. kepala sekolah madrasah untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang sudah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas guru dalam menciptakan dan menggunakan media, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima pelajaran sehingga dapat tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

2. Saran bagi Guru

- a. Guru sebaiknya sering menggunakan media dalam pembelajaran fiqih sehingga menjadikan peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.
- b. Kepada Guru untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan kinerja pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan dan menggunakan media, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima Pelajaran sehingga dapat tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas..

3. Saran bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pihak sekolah.
- b. Meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
- c. Peserta didik harus membiasakan diri untuk selalu aktif dalam pembelajaran, tidak hanya ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

4. Saran Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama yang berkaitan dengan media audio visual.

C. Kata Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* *robbil'alamiin*, dengan ridho Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, hidayah, taufik serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong

Kabupaten Purbalingga”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini memberikan manfaat yang diperuntukan kepada peneliti secara khusus, peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata tak lupa juga, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala hal baik akan mendapatkan imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan kita semua menjadi golongan manusia yang beruntung. *Aamiin yaa robbal'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Fiqih melalui Pendekatan E-Learning*. An-Nahdlah, Vol 8, No 1, Hlm 122-123.
- Afi Parnawi, (2020). "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)". Yogyakarta, DEEPUBLISH CV Budi Utama, Hlm 67-68.
- Ahmad Zain Syahputra, (2022). "*Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan": Cv. Pusdikra Mitra Jaya, Hlm 3.
- Ahmad Zain Syahputra. " *Strategi Pembelajaran Fiqih*." Hlm 3-4.
- Ahmad Zain Syahputra. " *Strategi Pembelajaran Fiqih*." Hlm 4-5
- Damayanti, (2021). "*Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong*", Banyumas, CV Tatakata Grafika, Hlm 19.
- Damayanti. (2021) "*Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong*", Hlm 18
- Dewanti, R, & Fajriwati, A. (2020). "*Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih*". JURNAL PILAR, Vol 11, No 1, Hlm 92
- Dr. Hasfah, MA, (2016). "*Pembelajaran Fiqih*", Bandung, Citapustaka Media Perintis, Hlm. 19-21.
- Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. (2013). *Penerapan "acceleration to improve the quality of human resources" dengan pengetahuan, pengembangan, dan persaingan sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015*. *Economics Development Analysis Journal*, Vol 2, No 2, Hlm 155.
- Fatoni, A., & Rusydi, R. (2020). "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih". *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 6, No 1, Hlm 197
- Faujiah, N., Septiani, S. N., & Putri, T. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol 3, No 2, 84

- Firman Mansir, Halim Purnom. (2020) "*Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*", *Journal of Islamic Education Studies*. Vol 05, No 02.
- Fitria, A. (2014). "*Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usiadini*". *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hani Karlina, (2017). "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama*" *Jurnal Literasi*, Vol 1, No 1, Hlm 30.
- Harjan Syuhada. (2021). "*Fiqih Madrasah Aliyah Kelas X*", Bumi Askara, Hlm 70-73
- Haryoko, S. (2012). "*Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*". *Jurnal Edukasi Elektro*, Hlm 3.
- Haryoko, S. (2012). "*Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*". *Jurnal Edukasi Elektro*, Hlm 2.
- Hernawati, E. (2018). "*Meningkatkan hasil belajar fisika melalui penggunaan metode demonstrasi dan media audiovisual pada siswa kelas x man 4 jakarta*". *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, Vol 6, No 2, Hlm 126.
- Izzul Fatawi, (2015). "*Problematika Pendidikan Islam Modern*", Vol 03, No 02.
- Marpuah, (2017). "*Penggunaan media audio visual mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII di MTsN Muara Teweh Kabupaten Barito Utara*", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya."
- Mazrur Amberi, (2011). "*Pembelajaran Fiqih di Madrasah*" *Jurnal tarbiyatun pendidikan agama islam*, Vol 01, No 01.

- Moleong, Lexy J.(2014).“*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.Tjetjep Rohendi Rohidi, “*Metodologi Penelitian Seni*”, cetakan ke-10 (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011), hlm 182.
- Noor, Muhammad.(2018). "*Haji dan Umrah.*" Jurnal Humaniora Teknologi, Vol 4, No 1 Hlm 39
- Noor, Muhammad. (2018). “*Haji dan Umrah*”., Hlm 39-40
- Noor, Muhammad. (2018).“*Haji dan Umrah*”....., Hlm 39-40.
- Noor, Muhammad. (2018).“*Haji dan Umrah*”....., Hlm 41
- Novia Mekar Rosantiana (2016). “ *Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 4 Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri,.”
- Nugrawiyati, J.(2018).”*Media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab*”. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol 6, No 1, Hlm 100-101.
- Pratiwi, A. (2016).” *Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg)terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)*”.Al- Tijary,Vol 2, No 1,Hlm 55-76.
- Pratiwi, A. (2016). *Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)*. Al-Tijary,,Hlm 59.
- Ramli Abdullah,(2016).”*Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*”, Journal vol 04, No 01.
- Rijali,A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), Hlm 84-94.
- Rijali, A. (2019). “Analisis data kualitatif”..... 17(33), Hlm 83.
- Rijali, A. (2019). “Analisis data kualitatif”.....Hlm 83.
- Sanjaya, Wina,(2015).”*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*”. Jakarta: Kencana.

- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). “*Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*”. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 5.
- Setiawan, H. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol 3, No 2, Hlm 200.
- Tomuka, S. (2013).” *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Girian Kota Bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli)*”. Jurnal Politico, 1(3).
- Vina Yunita, (2020). “ *Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih ibadah dikelas VII Sekolah Menengah pertama Al Irsyad Surakarta, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*”
- Yarmunida, M., & Idwal, B. (2023). “*Dampak, Pembatalan, Haji, Pandem Dampak Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2. Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi*”. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS), Vol 6, No 1, Hlm 6-7.
- Yarmunida, M., & Idwal, B. “*Dampak, Pembatalan, Haji, Pandem Dampak Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2. Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi*”. Hlm 7-8.

- Yuyun yunarti , (2014). "*Pendidikan Ke Arah Pembentukan Karakter*", Jurnal Tarbawiyah Vol11, No 2 Januari-Juli Hlm.263.
- Zakiah. (2019). "*Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*" (A. S. Nugroho (ed.); ke-1). UM Purwokerto Press (Anggota APPTI).
- Zarkasji, Abdul Salam, (2014). "*Pengantar Ushul Fiqih*". Jogjakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, Hlm 31.





Lampiran 1. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah :



2. Wawancara dengan guru kesiswaan :



3. Wawancara dengan Wali Kelas V :



Lampiran 2. Hasil Observasi

1. Kegiatan persiapan penerapan media audio visual :



2. Kegiatan pelaksanaan penerapan media audio visual :



3. Kegiatan berdiskusi penerapan media audio visual :



Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

1. MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga :



2. Data guru MI Muhammadiyah Bandingan :

A photograph of a framed table titled "DATA GURU / PEGAWAI DAN JADWAL KENAIKAN PANGRAT" (Teacher/Staff Data and Promotion Schedule). The table is mounted on a light blue wall. It contains a grid with columns for names, positions, and other details. The text "KEPALA SEKOLAH" is visible at the bottom right of the table. The table is partially obscured by a decorative graphic on the left side of the page.

3. Program KTSP MI Muhammadiyah Bandingan :

DATA GURU / PEGAWAI DAN JADWAL KENAIKAN PASUKAT

MI MUHAMMADIYAH BANDINGAN

KEPALA SEKOLAH

4. Jadwal Pelajaran MI Muhammadiyah Bandingan :

JADWAL PELAJARAN

MI MUHAMMADIYAH BANDINGAN

KELAS I
KELAS II
KELAS III
KELAS IV
KELAS V
KELAS VI

MARTU HARI SENIN SELASA KABU KAMIS JUM'AT SABTU KET

5. Analisa kohort siswa MI Muhammadiyah Bandingan :



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Satuan Pendidikan :	MI Muhammadiyah Bandingan
Mata Pelajaran/Tema :	Fikih
Kelas/Semester :	V/Genap
Materi Pokok :	Ketentuan haji
Alokasi Waktu :	2JP X 35 Menit
A. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami ketentuan haji dengan benar. 2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengomunikasikan tata cara haji dengan tepat. 3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan tata cara haji dengan benar. 4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji dengan tepat. B. Kompetensi Dasar 3.6 Memahami ketentuan haji 4.6 Mengomunikasikan tata cara haji 3.7 Menerapkan tata cara haji 4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji. C. Indikator 3.6.1 Menjelaskan pengertian, dasar hukum haji 3.6.2 Menjelaskan ketentuan dan tata cara haji 3.7.1 Menerapkan tata cara haji 4.6.1 Mengomunikasikan tata cara haji	G. Kegiatan Pembelajaran 1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan seputar materi haji. b. Sesudah guru menjelaskan, siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. c. Siswa membaca tentang sejarah ibadah haji, pengertian ibadah haji, menurut istilah/bahasa, dasar atau dalil ibadah haji. d. Siswa diminta membaca ayat atau hadis tentang dasar hukum ibadah haji secara bebarengan lalu tulis dan hafalkan. e. Siswa membaca tentang ketentuan ibadah haji, dan hukum haji, waktu haji, syarat haji, dan rukun haji. f. Siswa diminta menyebutkan secara bebarengan rukun haji, syarat wajib dan sunah-sunah haji kemudian ditulis di buku catatan. g. Siswa membaca tentang amalan-amalan ibadah haji. h. Siswa membaca tentang pembayaran dam, pelaksanaan haji, larangan bagi orang yang melaksanakan ibadah haji. i. Siswa diminta menulis tentang pembayan dam dan larangan bagi orang melaksanakan ibadah haji. j. Siswa mengamati gambar orang yang sedang berhaji. a. Siswa mengamati video tata cara dan

4.6.2Mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara haji	<p>manasik ibadah haji dan guru sambil menjelaskan tata cara haji.</p> <p>b. Siswa di minta untuk berkelompok berkerja sama mengerjakan soal tentang seputar materi haji.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan bertanya dan menanggapi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.</p> <p>c. Doa penutup dan salam.</p>
D. Materi Esensi	
E. Metode Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.	
F. Media/Sumber Belajar 1. Buku Siswa Fikih Kelas V. (Hal.92-120)unduh di kamimadrasah.blogspot.com 2. Lcd Proyektor	
	H. Penilaian 1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal 3. Pengetahuan: tulis, lisan 4. Keterampilan: produk, kinerja,

Purbalingga, 9 Februari 2023
Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Fikih

Kartika Megantara, S.Pd.I
NIP. 198304302007101001

RochmatunMahiroh, S.Pd.
NIP. –

Lampiran 5. Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-1036 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji di MI Muhammadiyah Bandingan

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Derbi Handika Akmal
NIM : 1917405124
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/05/2023
Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 6.Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 - Faksimili (0281) 636553
www.uinwatu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1888 /UN.19/WD.IFTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Derbi Handika Akmal
NIM : 1917405124
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
Nilai : A- (83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Riset Individual



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM)
BANDINGAN**

TERATAI DELASIH
NSM 111237030043 NPSN 64716091
Bandungan RT 21 RW 09 Kec. Kejobong Kab. Purbalingga Jawa Tengah 53111 telp. 0812924001000

SURAT KETERANGAN KEPALA MADRASAH

Nomor : MI.47/09/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kartika Megantara, S.Pd.I**
NIP : 198304302007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah
Alamat Unit Kerja : Bandungan RT 21 RW 09 Kec. Kejobong Kab. Purbalingga

Menerangkan bahwa :
Nama : Derbi Handika Akmal
NIM : 1917405124
Semester : 8 (Delapan)
Tempat Studi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang : S.1
Tahun Akademik : 2023/2024

Benar-benar telah melaksanakan observasi/riset/penelitian di MI Muhammadiyah Bandungan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dari tanggal 7 Maret 2023 s.d 23 Mei 2023 guna penyusunan skripsi yang berjudul : Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji di MI Muhammadiyah Bandungan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandungan, 23 Mei 2023
Kepala Madrasah

Kartika Megantara, S.Pd.I
NIP. 198304302007101001

Lampiran 8. Blanko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53126
 Telepon (021) 63624 Faksimili (021) 63653
 www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Derbi Husdika Akmal
 No. Induk : 1917405119
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Drs. Imam Hidayat, M.Pd.
 Nama Judul : Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandung Kecamatan Kejobong Kabupaten Purhalangga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 16 November 2022	Revisi judul di perbaiki, dan latar belakang di tambah	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>
2	Rabu, 23 November 2022	Revisi spasi dan BAB I latar belakang masalah, tujuan penelitian, kajian, sistematika pembahasan		
3	Rabu, 04 Januari 2023	Revisi BAB I, rumusan masalah dan tujuan penelitian		
4	Minggu, 29 Januari 2023	Revisi BAB II, penjelasan materi haji di tambah, kajian Pustaka diperbaiki		
5	Senin, 06 Februari 2023	Revisi BAB III, Metode penelitian, objek dan subjek di perbaiki		
6	Kamis, 16 Maret 2023	Penulisan di perbaiki seperti spasi, typo huruf		
7	Sabtu, 17 Juni 2023	Revisi BAB IV, tumpang penulisan dan penulisan di perbaiki dan di tambah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53126
 Telepon (021) 63624 Faksimili (021) 63653
 www.uin-suka.ac.id

8	Rabu, 05 Juli 2023	Revisi BAB V, perbaikan cara di tambah.	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>
9	Selasa 18 Juli 2023	Revisi halaman muka skripsi dan lampiran dilengkapi		
10	Jumat 24 Juli 2023	Revisi abstrak, kata pengantar, dokumentasi diperbaiki dan di tambah		
11	Minggu, 30 Juli 2023	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : Juli 2023
 Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]

Drs. Imam Hidayat, M.Pd.
 NIP. 196201251994031002

Lampiran 9. Surat rekomendasi munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Derbi Handika Akmal
NIM : 1917405124
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Agustus 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I
NIP. 196201251994031002

Lampiran 10. Transkrip Nilai



TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : DERBI HANDIKA AKMAL
 NIM : 1917405124
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 003	Fiqh	2	B+	3.3	6.6
2	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	B+	3.3	6.6
3	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
4	1	INS 011	Logika	2	B+	3.3	6.6
5	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	B	3.0	6.0
6	1	INS 015	Bahasa Inggris I	2	A-	3.6	7.2
7	1	INS 017	Bahasa Arab I	2	B+	3.3	6.6
8	1	INS 020	BTA dan PPI	0	B+	3.3	0.0
9	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
10	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A	4.0	12.0
11	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
12	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
13	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
14	2	INS 018	Bahasa Arab II	2	B	3.0	6.0
15	2	INS 016	Bahasa Inggris II	2	A-	3.6	7.2
16	2	INS 009	Filsafat Islam	2	B	3.0	6.0
17	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4.0	8.0
18	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
19	2	INS 006	Ulumul Hadis	2	A	4.0	8.0
20	2	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	2	A-	3.6	7.2
21	2	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B	3.0	6.0
22	3	GMI P38	Apresiasi Sastra MI	2			
23	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
24	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	B+	3.3	6.6
25	3	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	3.6	7.2
26	3	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
27	3	GMI P55	Pendidikan Kesehatan Anak	2			
28	3	GMI P50	Kepramukaan	2	A	4.0	8.0
29	3	GMI 012	Al-Qur'an Hadits MI	2	A	4.0	8.0
30	3	GMI 036	Pancasila&Pendidikan Kewarganegaraan MI/SD	2	B+	3.3	6.6
31	3	GMI 007	Bahasa Indonesia MI/SD	2	A-	3.6	7.2
32	3	GMI 005	IPS MI/SD I (Geografi dan Sejarah)	2	A	4.0	8.0
33	3	GMI 003	IPA MI/SD I (Fisika, Kimia,&Alam Semesta)	2	A-	3.6	7.2
34	3	GMI 001	Matematika MI/SD I (Mtk.Bilangan&Aritmatika)	2	B+	3.3	6.6
35	4	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
36	4	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A-	3.6	7.2
37	4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
38	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B+	3.3	6.6
39	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
40	4	GMI P59	Sejarah Dunia dan Indonesia	2			
41	4	GMI P35	Kapita Selekta Matematika MI/SD	2	B	3.0	6.0
42	4	GMI 117	Perencanaan Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
43	4	GMI 113	Aqidah Akhlak MI	2	B+	3.3	6.6
44	4	GMI 006	IPS MI/SD II (Ekonomi Koperasi)	2	A-	3.6	7.2
45	4	GMI 004	IPA MI/SD II (Biologi)	2	B+	3.3	6.6
46	4	GMI 002	Matematika MI/SD II (Geometri&Pengukuran)	2	B	3.0	6.0
47	4	GMI P58	Pendidikan Karakter Anak	2			
48	5	GMI 130	Magang I (Observ Kurikulum&Model Pend)	1	A	4.0	4.0
49	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	A	4.0	8.0
50	5	TIK 007	Pendidikan Global	2	A	4.0	8.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
52	5	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	B+	3.3	6.6
53	5	GMI 033	Pembelajaran Bahasa Inggris	2	A	4.0	8.0
54	5	GMI P54	Pendidikan Antikorupsi	2			
55	5	GMI P36	Kapita Selekt IPA MI/SD	2			
56	5	GMI 129	Praktikum Bahasa Indonesia	1	A-	3.6	3.6
57	5	GMI 132	Praktikum IPA Fisika, Kimia, & Alam Semesta	1	A	4.0	4.0
58	5	GMI 126	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A	4.0	8.0
59	5	GMI 118	Strategi Pembelajaran di MI/SD	2	A	4.0	8.0
60	5	GMI 114	Fiqih MI	2	B+	3.3	6.6
61	5	GMI 022	Seni Budaya dan Keterampilan	2	A-	3.6	7.2
62	5	GMI 009	Bahasa Jawa	2	B	3.0	6.0
63	6	GMI 008	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	A	4.0	8.0
64	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
65	6	GMI P57	Kepemimpinan Pendidikan	2			
66	6	GMI P53	Pendidikan Anak Berperspektif Gender	2	B+	3.3	6.6
67	6	GMI P37	Kapita Selekt IPS MI/SD	1	A	4.0	4.0
68	6	GMI 131	Magang II (Observ. Pabel&Pengelolaan Kelas)	1	A	4.0	4.0
69	6	GMI 128	Praktikum Ibadah	1	B	3.0	3.0
70	6	GMI 127	Praktikum Biologi	2	A	4.0	8.0
71	6	GMI 030	Kewirausahaan	4	A-	3.6	14.4
72	6	GMI 121	Pembelajaran Tematik Integratif	2	A-	3.6	7.2
73	6	GMI 120	Evaluasi Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
74	6	GMI 119	Media dan Sumber Belajar di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
75	6	GMI 116	Bahasa Arab MI/SD	2	B+	3.3	6.6
76	6	GMI 115	Sejarah Kebudayaan Islam MI	2	B-	2.6	5.2
77	7	GMI 122	Manajemen Lembaga Pendidikan MI/SD	2	B+	3.3	6.6
78	7	GMI 123	Karya Tulis Ilmiah	2	B+	3.3	6.6
79	7	GMI 023	Microteaching	2			
80	7	GMI P40	Edupreunership	2	A	4.0	8.0
81	7	GMI P41	Penelitian Tindakan Kelas	2			
82	7	GMI 026	Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak	2	A	4.0	8.0
83	8	GMI 024	Praktik Pengalaman Lapangan	6			
84	8	GMI 025	Skripsi	3	A	4.0	12.0
85	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata				

Purwokerto, 07-06-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.57
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 74
Jml SKS diambil : 142
Jml Nilai : 506.4



Lampiran 11. Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14892/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DERBI HANDIKA AKMAL
NIM : 1917405124

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 18 Jun 2021

Lampiran 12. Sertifikat Aplikom



Lampiran 13. Sertifikat PPL



Lampiran 14.Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



The certificate is titled "Sertifikat" in large green font. It includes the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto and the LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) logo. The certificate number is 1129/KLPPM/KKN.50/09/2022. The student's name is DERBI HANDIKA AKMAL, with NIM 1917405124, from the Faculty of Tarbiyah & Ilmu Keguruan, PGMI program. The student has completed the KKN activity and is declared to have passed (LULUS) with a grade of A (90). A QR code and a photo of the student are provided for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1129/KLPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DERBI HANDIKA AKMAL**
NIM : **1917405124**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 15. Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id ١٣٤١٤٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٦٦ بوروكرتو ٥٣١٦٦ - ٠٢٨١
هاتف: شارع جندران احمد باي رقم: ١٠ بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٥٣١٦٦ - ٠٢٨١

التمـاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٢٨٩ / ٢٠٢٠

منحت الى	الاسم	: ديريبي هندريكا أكمل
	المولود	: بيوربا لينجا، ١٥ يناير ٢٠٠١
		الذي حصل على
		فهم المسموع : ٤٩
		فهم العبارات والتراكيب : ٤٦
		فهم المقروء : ٥٤
		النتيجة : ٤٩٩



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠


بوروكرتو، ٧ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 16. Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16289/2020

This is to certify that :


Name : **DERBI HANDIKA AKMAL**
Date of Birth : **PURBALINGGA, January 15th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:


1. Listening Comprehension	: 58
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 58

Obtained Score : **550**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 8th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Derbi Handika Akmal
2. NIM : 1917405124
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 15 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Desa Bandingan RT 21, RW 09, Kecamatan
Kejobong, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Sugiro
6. Nama Ibu : Khikmawati
7. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiah Bandingan (2006-2007)
2. MI Muhammadiyah Bandingan (2007-2013)
3. Mts Muhammadiyah Bandingan (2013-2016)
4. SMA Negeri Padamara (2016-2019)
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2019- sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR 2015

Purwokerto ,Juli 2023

Derbi Handika Akmal
NIM. 1917405124